

PENGGUNAAN KATA SIFAT PADA KALIMAT PERBANDINGAN  
BAHASA PERANCIS DAN BAHASA INGGRIS  
(SEBUTU ANALISIS KONTRASTIF)



PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. HASANUDDIN	
Tgl. terima	9-3-1998
Asal dari	FAR - SASTRA
banyaknya	2/DUA/ EKS
Harga	HADIAH
No. Inventaris	980301058
No. Klas	

S K R I P S I

Dibuat untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra  
Universitas Hasanuddin

OLEH

ANHAR BAHARUDDIN  
Nomor Pokok : 90 07 371

UTUNG PANDANG  
1997

**PENGGUNAAN KATA SIFAT PADA KALIMAT PERBANDINGAN  
BAHASA PERANCIS DAN BAHASA INGGRIS  
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra  
Universitas Hasanuddin**

**Oleh**

**ANHAR BAHARUDDIN**

**Nomor Pokok : 90 07 371**

**UJUNG PANDANG**

**1997**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS SASTRA**

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin :

Nomor : 083/J04.10.1/PP.27/1997

Tanggal : 27 Januari 1997

Dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan.

Ujung Pandang, Desember 1997

Pembimbing Utama

Pembantu Pembimbing



Dra. Marleiny Radjuni, M.Ed.




Fierenziana G, S.S

Disetujui untuk diteruskan pada

Panitia Ujian Skripsi

Dekan

ub. Ketua / Sekretaris Jurusan Sastra Barat Roman,



Drs. Mardi Adi Armin

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS SASTRA**

Pada hari Rabu, tanggal 10 Desember 1997 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul :

**PENGGUNAAN KATA SIFAT PADA KALIMAT PERBANDINGAN BAHASA PERANCIS DAN BAHASA INGGRIS ( SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir, guna memperoleh gelar Sarjana Sastra jurusan Barat Roman program kebahasaan Perancis pada Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang, Desember 1997

Panitia Ujian Skripsi :

1. Dr. Sumarwati Kramadibrata P. M.Litt.
2. Dra. Irianty Bandu.
3. Dr. Sumarwati Kramadibrata P.M.Litt.
4. Drs. Stanislaus Sandarupa, M.A.
5. Dra. Marleiny Radjuni, M.Ed
6. Fierenziana G, S.S

Ketua .....

Sekretaris .....

Penguji I .....

Penguji II .....

Konsultan I .....

Konsultan II .....

*Irianty Bandu*  
*Sumarwati Kramadibrata*  
*Stanislaus Sandarupa*  
*Marleiny Radjuni*  
*Fierenziana G*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala magfirah dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun untuk itu masih jauh dikatakan sempurna sebagaimana dengan karya-karya lain, yang mempunyai bobot ilmiah yang mapan.

Skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa doa dan kasih sayang kedua orangtua tercinta, yang dengan sabar mendidik serta keikhlasannya membiayai kuliah penulis yang tidak sebentar dan dorongan semangatnya untuk menyelesaikan studi di Fakultas Sastra Jurusan Barat Roman Universitas Hasanuddin.

Menghadapi hari-hari yang kadang begitu cepat dan kadang pula begitu lambat untuk segera merampungkan penulisan, adalah hal yang tidak mudah bagi penulis. Hal ini disebabkan akan rumitnya permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, sehingga penulis sadar akan banyaknya kekurangan yang ditimbulkan oleh skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, sumbangan saran, dan kritikan dari pembaca sangat penulis harapkan untuk lebih menambah bobot ilmiah skripsi ini.

Berbagai kendala yang menghadang, memang tidak akan mudah dilampaui tanpa pertolongan dari berbagai pihak. Namun berkat bantuan dan dorongan tersebut, akhirnya kendala-kendala yang menghadang dapat penulis selesaikan. Maka wajarlah apabila pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Segenap pimpinan Fakultas Sastra beserta seluruh staf akademik Fakultas Sastra.
2. Ibu DR. Sumarwati Poli Kramadibrata, M.Lit beserta seluruh staf pengajar pada jurusan Sastra Barat Roman Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

3. Ibu Dra. Marleini Radjuni, M.Ed, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Firenziana G, selaku pembimbing II, yang dari awal telah banyak mencurahkan perhatian untuk membimbing penulis.
4. Sahabat-sahabatku angkatan '90 yang mendorong penulis guna menyelesaikan studinya di Fakultas Sasta : Suyadi, Maya, Ayub, Chellink, Ira, Eml, Jane, Nia, Vita, Lily, Evi, Vita, dan Dina.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah subhanahuwataala.

Sebagai akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan karya yang sederhana ini, semoga berguna bagi bangsa dan negara. Amin.

Ujung Pandang, Desember 1997

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENERIMAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
RÉSUMÉ DU MÉMOIRE .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Balasan Masalah ..	3
1.3. Rumusan Masalah .....	3
1.4. Tujuan dan Mamfaat Penulisan .....	4
1.5. Metode Penulisan .....	4
1.5.1. Sumber data .....	4
1.5.2. Metode analisis .....	5
1.6. Komposisi Bab .....	6
<b>BAB II. PENGGUNAAN KATA SIFAT PADA KALIMAT</b>	
<b>PERBANDINGAN BAHASA PERANCIS DAN</b>	
<b>BAHASA INGGRIS</b> .....	7
2.1. Pengertian Kalimat Perbandingan .....	7
2.2. Kata Sifat Bahasa Perancis .....	9
2.2.1. Bentuk kata sifat kualifikatif menurut genre .....	9
2.2.2. Bentuk kata sifat kualifikatif menurut numeri .....	11
2.2.3. Penggunaan kata sifat kualifikatif .....	12
2.2.4. Penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan .....	14
2.3. Kata Sifat Bahasa Inggris .....	18
2.3.1. Bentuk kata sifat .....	18
2.3.2. Penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan .....	18

2.3.1. Bentuk kata sifat .....	18
2.3.2. Penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan .....	18
1). Kata sifat teratur .....	19
2). Kata sifat tidak teratur .....	22
<b>BAB III. PERBANDINGAN PENGGUNAAN KATA SIFAT PADA</b>	
<b>    KALIMAT PERBANDINGAN BAHASA PERANCIS</b>	
<b>    DAN BAHASA INGGRIS.....</b>	
3.1. Sudut Pandang Bahasa Perancis dan Bahasa Inggris	
akan Kalimat Perbandingan .....	25
3.2. Struktur Kata Sifat Perbandingan dalam Kalimat Perbandingan .....	29
3.2.1. Menyatakan tingkat kesamaan .....	29
1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata sifat .....	29
2). Perbandingan berdasarkan numeris dan genre .....	30
3). Perbandingan berdasarkan penggunaan kelas kata .....	31
4). Variasi penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan ....	33
3.2.2. Tingkat untuk menyatakan lebih dari ...(comparative superiority) ...	36
1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata .....	36
2). Perbandingan berdasarkan numeris dan genre .....	38
3). Perbandingan berdasarkan penggunaan kelas kata .....	40
4). Variasi penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan ....	43
3.2.3. Tingkat untuk menyatakan kurang dari ...(comparative inferiority)..	48
1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata sifat .....	48
2). Perbandingan berdasarkan numeris dan genre .....	48
3). Perbandingan berdasarkan penggunaan kelas kata .....	50
4). Variasi penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan ....	52
3.2.4. Menyatakan tingkat paling ... (lebih / superlatif superiority) .....	53
1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata sifat .....	53
2). Perbandingan berdasarkan numeris dan genre .....	54
3). Perbandingan berdasarkan penggunaan kelas kata .....	55
4). Variasi penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan ....	56



3.2.5. Menyatakan tingkat paling ... (superlatif superiority) .....	58
1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata sifat .....	58
2). Perbandingan berdasarkan numeris dan genre .....	59
3). Perbandingan berdasarkan penggunaan kelas kata .....	59
4). Variasi penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan ....	60
3.3. Perbandingan Berdasarkan Bentuk Kalimat Perbandingan .....	61
3.3.1. Tingkat perbandingan yang menyatakan kesamaan (positif) .....	61
3.3.2. Tingkat perbandingan yang menyatakan lebih ... dari (comparative superiority) .....	61
3.3.3. Tingkat perbandingan yang menyatakan kurang ... dari (comparative inferiority) .....	62
3.3.4. Tingkat perbandingan yang menyatakan paling ... (lebih / superlatif superiority).....	63
3.3.5. Tingkat perbandingan yang menyatakan paling ... (kurang / superlatif inferiority) .....	64
3.4. Variasi Bentuk Kalimat Perbandingan .....	64
3.4.1. Bentuk kalimat perbandingan .....	64
3.4.2. Bentuk kalimat perbandingan yang merupakan ekspresi .....	66
3.5. Perbandingan Berdasarkan Fungsi .....	72
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
4.1. Kesimpulan .....	75
4.2. Saran-saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>79</b>

## RÉSUMÉ DU MÉMOIRE

Dans ce mémoire, j'essaie d'étudier les expressions de comparaison utilisées dans les langues Français et Anglais dans un roman, comme l'objet de recherche. Il s'est révélé qu'il y a des différences et des ressemblances dans leur emploi, aussi bien dans la forme que l'usage.

En effet, La mode de comparaison est une forme qu'on utilise pour comparer deux ou plus des personnes ou choses. Les formes de comparaison partagent sur : l'égalité, le comparatif, et le superlatif.

L'égalité exprime les similarités entre deux personnes ou choses, le comparatif exprime une personne ou chose plus que l'autre, et le superlatif exprime une chose ou personne est le plus ou mieux.

Dans ce mémoire, j'ai observé la mode comparaison de Français et Anglais avec l'analyse contrastif où j'ai comparé l'adjectif dans la phrase. Celui qui symbole de degré de la comparaison des langues.

Après j'ai analysé la mode de comparaison Anglais et Français, j'ai prouvé que sont différents. En Anglais, son adjectif changeait quand le degré de comparaison sera changé, comme : suffixe -er, -est est joint sur l'adjectif à une syllabe, et l'adjectif irrégulier a une forme spéciale à la comparaison. Mais, l'adjectif n'est pas changé sur degré positif (égalité), et l'adjectif à plusieurs syllabes, qu'est placé après more, most, less, et least. En Français l'adjectif a mis après adverbe, comme : plus, moins, et aussi. Et son adjectif irrégulier a une forme spéciale sur chaque degré de comparaison. L'adjectif suit la forme du nom ou pronom qu'est exprimé par adjectif. Le genre et nombre d'adjectif dépend de genre et nombre du nom ou pronom. C'est à dire le genre d'adjectif est masculin pluriel quand le genre du nom aura masculin pluriel.

Je me rend compte, que ce mémoire est très simple et beaucoup de fautes, donc je souhaite qu'il y a des autres étudiantes veulent observer ou faire le

mémoire même problème ou objet. Enfin, je remercie à tous les monde qui m'aident  
jusqu'à je peux finir ma mémoire.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perbandingan antara dua bahasa atau lebih dapat disebabkan oleh penutur suatu bahasa mempelajari bahasa lain, hingga menarik perhatiannya untuk mengetahui sejauh mana terdapat kesamaan antara bermacam-macam aspek dari bahasa-bahasa tersebut. Orang ingin mengetahui apakah ada kata-kata tertentu dari bahasa A sama dengan kata-kata dengan makna yang sama dari bahasa B, atau apakah sebuah gramatikal x dalam bahasa A terdapat juga dalam bahasa B atau tidak. Pendeknya keinginan untuk mengetahui kesamaan aspek-aspek tertentu dalam bahasa yang dikenalnya itu dimulai dengan unsur-unsur kata, kalimat, hingga perlahan-lahan berkembang terus menuju ke unsur-unsur lain dari bahasa.

Demikian pula halnya dengan penulis yang mendalami bahasa Perancis, tertarik untuk membandingkannya dengan bahasa Inggris yang pada saat ini merupakan bahasa asing yang paling menarik animo masyarakat untuk mempelajarinya. Disamping itu, bahasa Perancis dan bahasa Inggris berasal dari benua yang sama yaitu benua Eropa sehingga diharapkan adanya persamaan-persamaan pada kedua bahasa tersebut, namun tidak menutup kemungkinan akan adanya perbedaan-perbedaan yang merupakan spesifikasi dari masing-masing bahasa.

Salah satu yang menarik perhatian penulis adalah kalimat perbandingan dimana dalam bahasa Perancis, kalimat perbandingan dibagi dalam dua tingkatan yaitu : **komparatif** dan **superlatif**, kemudian bahasa Inggris mengelompokkan kalimat perbandingan itu dalam tiga tingkatan yaitu : **positif**, **komparatif** dan **superlatif**, lalu bagaimana kedua bahasa ini menggunakan kalimat perbandingan, bila tingkat perbandingan kedua bahasa ini berbeda.

Dalam kalimat perbandingan bahasa Perancis dikenal bentuk penggunaan kelas kata yang dalam terdiri dari penggunaan kata sifat, kata keterangan, kata benda dan kata kerja, sedangkan dalam bahasa Inggris tidak mengenal bentuk penggunaan kelas kata seperti itu. Hal inilah yang merupakan salah satu penyebab sehingga sering terjadi perbedaan bentuk penggunaan kelas kata pada kalimat perbandingan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris, seperti halnya dalam contoh berikut :

- I have more money than you have

- J'ai plus d'argent que vous

[saya mempunyai uang lebih banyak dibanding anda]

Nampak pada contoh di atas, kalimat berbahasa Inggris yang merupakan bentuk penggunaan kata sifat dan hal ini ditandai dengan kata *more* yang merupakan bentuk komparatif dari kata sifat *many/much* sedang kalimat berbahasa Perancis merupakan bentuk penggunaan kata benda yang ditandai dengan penggunaan kata *plus de* yang ditempatkan sebelum kata benda. Namun dalam skripsi ini penulis akan membahas mengenai bentuk penggunaan kata sifat, sebab diharapkan akan timbulnya kesamaan penggunaan kata sifat pada kedua bahasa tersebut.

Selain dari perbedaan yang ditunjukkan di atas, bentuk kata sifat dalam kalimat perbandingan ke dua bahasa turut menarik perhatian penulis. Pada tingkat perbandingan komparatif superiority dan superlatif superiority, bahasa Inggris menambahkan akhiran -er dan est pada kata sifat bersuku kata satu seperti : kata sifat *bright* berubah menjadi *brighter* pada tingkat komparatif superiority dan *brightest* untuk tingkat superlatif superiority. Namun untuk tingkat komparatif inferiority dan superlatif inferiority aturan tersebut tidak berlaku, kata sifat diletakkan setelah kata *less* dan *least*, contohnya : kata sifat *bright* menjadi *less bright* pada tingkat komparatif superiority dan *least bright* pada tingkat superlatif inferiority, lain halnya pada bahasa Perancis, kata sifat diletakkan setelah kata *plus* untuk tingkat komparatif superiority dan kata *la plus* pada tingkat superlatif

superiority, contohnya : kata sifat *haute* berubah menjadi *plus haute* pada tingkat comparatif superiority dan *la plus haute* pada tingkat superlatif superiority, sedangkan untuk tingkat comparatif inferiority dan superlatif inferiority kata sifat diletakkan setelah kata *moins* dan *la moins*, contohnya : kata sifat *haute* menjadi *moins haute* untuk tingkat comparatif inferiority dan *la moins haute* untuk tingkat superlatif inferiority. Namun hal ini hanya berlaku bagi kata sifat yang beraturan dalam kedua bahasa yang penulis bandingkan.

Dengan membandingkan bahasa Perancis dan bahasa Inggris, penulis akan mencoba menemukan perbedaan dan persamaan penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan yang dimiliki oleh kedua bahasa tersebut.

### **1.2. Batasan Masalah**

Dari uraian di atas, maka dapatlah diketahui bahwa ruang pembahasan kalimat perbandingan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris cukup luas hingga penulis memandang perlu untuk membatasinya, sebab dalam kalimat perbandingan terdiri atas bentuk penggunaan terhadap kata sifat, kata benda, kata kerja, dan kata keterangan, hingga penulis membatasi masalah pada penggunaan kata sifat agar pembahasannya nanti dapat lebih akurat.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Untuk menyederhanakan permasalahan dalam penulisan ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konstruksi tingkat perbandingan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris ?
2. Bagaimana konstruksi penggunaan kata sifat pada kalimat perbandingan pada bahasa Inggris dan bahasa Perancis ?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan penggunaan kalimat perbandingan pada bahasa Perancis dan bahasa Inggris ?

#### **I.4. Tujuan dan Mamfaat Penulisan**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini secara umum adalah untuk memaparkan penggunaan kalimat perbandingan pada kedua bahasa yang penulis bandingkan. Sedangkan tujuan penulisan ini secara khusus adalah :

1. Untuk memperlihatkan gambaran secara jelas mengenai bentuk dan penggunaan tingkat perbandingan pada bahasa Inggris dan bahasa Perancis.
2. Menguraikan penjelasan mengenai proses pembentukan kata sifat, tingkat perbandingan yang ada pada masing-masing bahasa dan konstruksi kalimat pada bahasa Perancis dan bahasa Inggris.
3. Untuk memperlihatkan persamaan dan perbedaan penggunaan kalimat perbandingan antara bahasa Inggris dan bahasa Perancis.

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah :

1. Diharapkan penulisan ini dapat memberikan informasi yang cukup bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai kalimat perbandingan dengan penggunaan kata sifat bahasa Perancis dan bahasa Inggris.
2. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil perbandingan ini diharapkan menghasilkan pembahasan tentang penggunaan kalimat perbandingan bahasa Inggris dan bahasa Perancis hingga dapat berguna bagi pelajar yang tertarik mempelajarinya.

#### **I.5. Metode Penulisan**

##### **I.5.1. Sumber data**

##### **1. Data primer**

Dalam memperoleh data primer yang berupa contoh-contoh kalimat perbandingan bahasa Perancis dan bahasa Inggris, penulis menggunakan tahapan-tahapan berikut :

- a. Mengumpulkan data, mengambil kalimat perbandingan bahasa Perancis dan bahasa Inggris baik kalimat perbandingan dengan penggunaan kata sifat, kata benda kata kerja maupun kata keterangan. Hal ini penulis tempuh, sebab penggunaan kelas kata ini sering terjadi perbedaan dalam penggunaannya pada bahasa Perancis dan bahasa Inggris. Adapun data-data tersebut penulis peroleh dari buku "Madame Bovary" karya Gustave Flaubert yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1856 dan terjemahannya dalam bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Penguin Popular Classics pada tahun 1995.
- b. Mengumpulkan kalimat lain yang bukan kalimat perbandingan bahasa Perancis dan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan kalimat perbandingan dalam bahasa Perancis tidak selamanya diterjemahkan dalam bentuk kalimat perbandingan dalam bahasa Inggris dan demikian pula sebaliknya.
- c. Mengklasifikasikan data berdasarkan tingkat perbandingan yang digunakan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris.

## 2. Data sekunder

Data sekunder, penulis peroleh dari literatur-literatur yang membahas kalimat perbandingan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris, kemudian inilah yang penulis jadikan sebagai landasan teori.

### 1.5.2. Metode analisis

#### 1. Analisis deskriptif

Metode ini penulis gunakan dengan mengadakan penjabaran berdasarkan fakta yang telah ada. Disini penulis memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai penggunaan kalimat perbandingan bahasa Perancis dan bahasa Inggris. Untuk mendukung hal tersebut, penulis juga akan melengkapinya dengan contoh-contoh kalimat.



## 2. Analisis perbandingan

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penggunaan kalimat perbandingan bahasa Inggris dan bahasa Perancis.

### I.6. Komposisi Bab

Untuk lebih memudahkan pembaca menelaah tulisan ini, penulis akan menguraikan secara garis besar gambaran tiap-tiap bab sebagai berikut :

Bab I, adalah bab pendahuluan yang membicarakan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian dan komposisi bab.

Bab II, adalah bab yang memuat pengertian kalimat perbandingan, bentuk kata sifat, penggunaan kata sifat, letak kata sifat dan penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan dalam kedua bahasa yang penulis bandingkan.

Bab III, adalah bab yang membahas tentang sudut pandang bahasa Perancis dan bahasa Inggris akan kalimat perbandingan, perbandingan struktur kata sifat yang menyatakan perbandingan, perbandingan berdasarkan bentuk kalimat perbandingan, variasi bentuk kalimat perbandingan dan perbandingan berdasarkan fungsi kalimat perbandingan.

Bab IV, merupakan bab penutup yang terdiri dari hasil penelitian dan saran-saran.

## BAB II

### PENGUNAAN KATA SIFAT PADA KALIMAT PERBANDINGAN BAHASA PERANCIS DAN BAHASA INGGRIS

#### 2.1. Pengertian Kalimat Perbandingan

Kalimat perbandingan dalam bahasa Perancis terdiri atas dua tingkatan yaitu : komparatif dan superlatif, kemudian bahasa Inggris mengenal tiga tingkatan yaitu : positif, komparatif, dan superlatif. agar pembahasan ini lebih terperinci, penulis akan membahas tiap tingkatan tersebut menurut bahasa yang penulis bandingkan.

Dalam *Grammaire Francaise*, tingkat komparatif adalah :

*"il est employé pour la comparaison de deux personnes, choses, ou groupes"* (Oliver, 1978 : 264) ("comparative digunakan untuk membandingkan antara dua orang, benda, atau kelompok")

Adapun dalam tingkatan ini (comparative), terdiri atas tiga bagian yaitu superiorite (menyatakan lebih ... dari), inferiorite (menyatakan kurang ... dari) dan egalite (menyatakan persamaan).

Kemudian tingkat komparatif bahasa Inggris, dalam *Grammar for Use* dikatakan :

*"the speaker implies that the qualities being compared are not equal"* (Eugene, 1993 : 101). ("pembicara menyatakan secara tidak langsung bahwa kualitas yang dibandingkan adalah tidak sama).

Pada tingkatan ini, terdapat dua bagian yaitu superiority (menyatakan lebih ... dari) dan inferiority (menyatakan kurang ... dari). Sedangkan tingkat positif (menyatakan persamaan) dalam *Grammar for Use*, dikatakan :

*"the speaker implies that the qualities being compared are equal"* (Eugene, 1993 :101). ("pembicara menyatakan secara tidak langsung bahwa kualitas yang dibandingkan adalah sama).

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas jelas terlihat bahwa dalam bahasa Perancis tingkat komparatif lebih menekankan pada banyaknya obyek yang

dibandingkan (dua buah obyek) sehingga tingkat yang menyatakan persamaan (égalité) masuk dalam tingkat komparatif. sedangkan bahasa Inggris lebih menekankan bagaimana perbandingan tersebut apakah sama atau tidak. Hal inilah yang menyebabkan kedudukan tingkat kesamaan (égalité) pada bahasa Perancis dan bahasa Inggris berbeda, dimana pada bahasa Perancis tingkat ini masuk dalam komparatif sedang dalam bahasa Inggris tingkatan ini berdiri sendiri.

Selain definisi yang diutarakan oleh Eugene pada bahasa Inggris, terdapat definisi lain yang mirip dengan yang diutarakan oleh Oliver pada bahasa Perancis, dalam A University Grammar of English :

*"the comparative is used for a comparison between two."* (Randolph & Sidney, 1973 : 130). ("komparatif digunakan untuk perbandingan antara dua hal").

Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat komparaif dalam bahasa Inggris dan bahasa Perancis adalah tingkat perbandingan yang digunakan untuk membandingkan dua orang, benda atau grup.

Pada tingkat superlatif bahasa Perancis dan bahasa Inggris dikenal dua macam perbandingan yaitu : superiority (menyatakan paling...../baik) dan inferiority (menyatakan paling ...../kurang).

Dalam Grammaire Francaise, dikatakan :

*"il sert a comparer plus de deux personnes, choses, ou groupes,"* (Oliver, 1978 : 266) ("superlatif digunakan untuk membandingkan lebih dari dua orang, benda, atau grup")

Dalam A University Grammar of English, disebutkan :

*"...and the superlatif where more than two are involved,"* (Randolph & Sidney, 1973 : 130). ("dan superlatif digunakan pada lebih dari dua yang terlibat").

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat superlatif pada bahasa Inggris dan bahasa Perancis digunakan untuk membandingkan lebih dari dua orang. benda, atau grup. -

## 2.2. Kata Sifat Bahasa Perancis

Kata sifat terdiri dari beberapa macam, namun kata sifat yang digunakan dalam membentuk kata perbandingan dalam kalimat perbandingan adalah kata sifat kualitatif seperti : bon, mauvais, petit, rapide, haut, grand, bleu, etc. Kata sifat ini tidak memiliki satu bentuk saja, tapi beberapa. Hal ini disebabkan dalam bahasa Perancis, kata sifat memiliki genre (maskulin atau feminin), numerus (singulier atau pluriel) dan kata sifat yang tidak beraturan yang memiliki bentuk sesuai dengan tingkat perbandingan mana dia digunakan.

### 2.2.1. Bentuk kata sifat kualitatif menurut genre

- a. Ditambahkan akhiran *-e* pada kata sifat maskulin untuk membentuk kata sifat feminin, contoh :

<i>grand (besar)</i> — <i>grande</i>	<i>intelligent (pandai)</i> — <i>intelligente</i>
<i>court (pendek)</i> — <i>courte</i>	<i>vrai (benar)</i> — <i>vraie</i>

- b. Pada kata sifat maskulin berakhiran *-e*, kata sifat feminin memiliki bentuk yang sama dengan kata sifat maskulin, contoh :

<i>riche (kaya)</i> — <i>riche</i>	<i>calme (tenang)</i> — <i>calme</i>
<i>utile (berguna)</i> — <i>utile</i>	<i>tranquille (tenang)</i> — <i>tranquille</i>

- c. Kata sifat beau (cantik), nouveau (baru), fou (gila), mou (lunak), vieux (tua), merupakan bentuk kata sifat maskulin singulier : bel (cantik), nouvel (baru), fol (gila), mol (lunak), merupakan bentuk kata sifat maskulin yang digunakan didepan kata benda yang berawalan dengan vokal atau *h*, contoh :

*un bel homme* (seorang pria tampan) *le nouvel livre* (sebuah buku baru)  
*un viel arbre* (sebuah pohon tua)

Kata sifat feminin dibentuk dari bentuk kedua dari kata sifat maskulin, contoh :

*belle* (cantik), *nouvelle* (baru), *folle* (gila), *vieille* (tua).

d. Kata sifat yang berakhiran *-er* berubah menjadi *-ere* dalam bentuk feminin, contoh :

*premier*(pertama) — *premiere*      *cher*(tersayang) — *chere*  
*dernier*(dekat) — *dernière*      *etranger*(asing) — *etrangere*

e. Kata sifat maskulin berakhiran *-f* berubah menjadi *-ve* dalam bentuk feminin, contoh :

*actif*(giat) — *active*      *bref*(pendek) — *breve*  
*neuf*(muda) — *neuve*

f. Kata sifat maskulin berakhiran *-x* berubah menjadi *-se* dalam bentuk feminin, contoh :

*heureux*(bahagia) — *heureuse*      *doulooureux*(sedih) — *douloureuse*  
*amoureux*(terpikat) — *amoureuse*      *jaloux*(ceinburi) — *jalouse*

g. Kata sifat maskulin berakhiran *-eur* berubah menjadi *-euse* dalam bentuk feminin, contoh :

*trompeur*(palsu) — *trompeuse*      *flatteur*(tersanjung) — *flatteuse*

• Namun dalam beberapa kasus dapat berakhiran *-eresse*. contoh :

*enchanteur*(menawan) — *enchanteresse*

• Kata sifat maskulin berakhiran *-eur* yang merupakan komparatif latin diberi akhiran *-e* dalam bentuk feminin, contoh :

*antérieur*(lebih dahulu) — *antérieure*  
*postérieur*(di belakang) — *postérieure*  
*intérieur*(bagian dalam) — *intérieure*  
*extérieur*(bagian luar) — *extérieure*

• Kata sifat maskulin berakhiran *-teur* dapat berubah bentuk menjadi akhiran *-trice* pada kata sifat feminin, contoh :

*createur*(kreatif) — *creatrice*

h. Kata sifat maskulin berakhiran konsonan berubah dengan penggunaan dua konsonan dan vokal *e* di akhir kata bila kata sifat itu feminin, contoh :

*ancien*(kuno) — *ancienne*     *bon*(bagus) — *bonne*  
*gentil*(cantik) — *gentille*     *gros*(besar) — *grosse*

- i. Kata sifat tertentu yang merupakan kata sifat feminin yang tidak beraturan, contoh :

*blanc*(putih) — *blanche*     *doux*(ramah) — *douce*  
*faux*(palsu) — *fausse*     *grec*(mengenai Yunani) — *grecque*  
*roux*(kemerah-merahan) — *rousse*  
*long*(panjang) — *longue*     *favori*(kesayangan) — *favorite*

- j. Kata sifat tertentu yang tidak bervariasi.

*chic* (bukan feminin), *marron*(sawo matang), *orange*(oranye), (kata sifat warna) *etc*, contoh :

*Regardez comme cette robe est chic.*  
(kelihatannya gaun ini cantik)

## 2.2.2. Bentuk kata sifat kualifikatif menurut numerl (singulier atau pluriel)

- a. Penambahan akhiran -s pada kata sifat singulier (maskulin atau feminin) untuk membentuk kata sifat pluriel, contoh :

*masc.*                                     *masc.* *content*(puas) — *contents*  
*large*(luas) — *larges*             *fem.* *contente*(puas) — *contentes*  
*fem.*  
*masc.* *bleu*(biru) — *bleus*  
*fem.* *bleue*(biru) — *bleues*

- b. Pada kata sifat singulier berakhiran -s atau -x, kata sifat masculin pluriel tidak mengalami perubahan, lain halnya dengan kata sifat feminin, contoh :

*mauvais* (buruk)

*masc.* *mauvais* — *mauvais*

*fem.* *mauvaise* — *mauvaises*

- c. Kata sifat berakhiran -al berubah menjadi akhiran -aux pada kata sifat maskulin pluriel, contoh :

*general*(umum) — *generaux*    *principal*(utama) — *principaux*  
pengecualian : *final(s)*, *fatal(s)*, *glacial(s)*, *naval(s)*, *natal(s)*.  
*ideal* — *ideals* atau *ideaux* .

d. Kata sifat berakhiran -eau ditambahkan akhiran -x untuk bentuk plu iel, contoh :

*beau*(tampan) — *beaux*                      *nouveau*(baru) — *nouveaux*

### 2.2.3. Penggunaan kata sifat kualifikatif

a. Bentuk kata sifat berdasarkan genre atau numeri, mengikuti bentuk kata benda atau pronom yang diterangkannya, contoh :

*Le livre est ouvert.*

(buku tersebut terbuka)

Pada contoh di atas, kata sifat ouvert berada dalam bentuk maskulin mengikuti bentuk kata benda yang diterangkannya yaitu le livre. Adapun yang menandakan bahwa kata benda tersebut adalah maskulin adalah penggunaan artikel le di depan kata benda tersebut.

*Ils sont satisfaits.*

(mereka merasa puas)

Kata sifat satisfaits, seperti pada contoh di atas berada dalam bentuk pluriel, hal ini disebabkan pronom yang diterangkannya juga dalam bentuk pluriel yaitu kata ils (mereka).

*La page est marquée.*

(halaman buku diberi tanda)

Pada contoh di atas, kata sifatnya yaitu marquée dalam bentuk feminin, sebab mengikuti bentuk kata benda yang diterangkannya yaitu la page yang merupakan kata benda feminin, ini ditandai dengan penggunaan artikel la di depan kata tersebut.

b. Ketika kata sifat kualifikatif menerangkan beberapa kata benda atau pronom :

- Kata sifat maskulin pluriel jika kata benda atau pronom adalah maskulin, contoh :

*Le livre et le cahier sont ouverts.*

(buku catatan dan buku latihan terbuka)

*Pierre et lui sont absents.*

(Pierre dan dia tidak hadir)

Nampak pada contoh di atas, kata sifat dalam bentuk maskulin pluriel sebab kata benda atau pronom yang diterangkannya lebih dari satu dan ber-genre maskulin.

- Kata sifat feminin pluriel jika kata benda atau pronom adalah feminin, contoh :

*La poire et la pêche sont bonnes*

(buah pir dan buah persik bagus)

*Helene et elle sont gentilles.*

(Helene dan dia cantik)

Kata sifat pada contoh di atas dalam bentuk feminin pluriel, hal ini disebabkan kata benda dan pronom yang diterangkannya ber-genre feminin dan subyeknya terdiri dari dua benda hingga kata sifatnya menjadi pluriel.

- Kata sifat maskulin pluriel jika kata benda atau pronom genre-nya berbeda (kata bendanya maskulin dan kata benda lainnya feminin), contoh :

*Robert et Marie étaient contents.*

(Robert dan Marie merasa gembira.)

*Le vase et les fleurs sont blancs.*

(vas dan bunga-bunga berwarna putih)

Pada contoh pertama, subyeknya terdiri dari kata benda maskulin dan feminin maka kata sifatnya yaitu contents berada dalam bentuk maskulin pluriel, sedang pada contoh berikutnya, subyeknya terdiri



dari kata benda maskulin singulier dan kata benda pluriel maka kata sifatnya yaitu blancs dalam bentuk maskulin pluriel.

- c. Dua kata sifat singulier dapat menjelaskan sebuah kata benda pluriel, contoh :

*Les langues Francais et Espagnole sont populaires dans les écoles.*

(Bahasa Perancis dan bahasa Spanyol populer di beberapa sekolah)

*Les premier et deuxieme personne du pluriel sont irregulieres.*

(Orang pertama dan kedua jamak yang tidak beraturan)

- d. Penggunaan kata sifat pada kata benda kolektif atau dengan complement, contoh :

*Un groupe d'étudiants important.*

(sebuah grup pelajar yang besar pengaruhnya)

#### **2.2.4. Penggunaan Kata Sifat Dalam Kalimat Perbandingan**

Dalam bahasa Perancis, kalimat perbandingan dibedakan atas beberapa bagian bila ditinjau dari penggunaan kelas kata, yaitu : penggunaan kata sifat, penggunaan kata keterangan, penggunaan kata benda dan penggunaan kata kerja. Masing-masing penggunaan kata diatas memiliki bentuk tersendiri yang berbeda satu sama lain.

Penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan bahasa Perancis memiliki bentuk sesuai dengan tingkat perbandingan yang digunakan . Selain itu kata sifat yang digunakan dalam membentuk kata yang menandakan bahwa kalimat itu adalah kalimat perbandingan adalah kata sifat kualifikatif, sedangkan kata sifat lain memiliki fungsi tersendiri apabila berada dalam sebuah kalimat perbandingan. Untuk itu penulis akan memperlihatkan bentuk-bentuk penggunaan kata sifat berdasarkan tingkat perbandingan.

##### **1. Komparatif.**

Dalam bahasa Perancis, tingkat ini terdiri dari .

a. Supériorité (menyatakan lebih .... dari)

*plus + adjektif + que*

contoh :

*Une montagne est plus haute qu'une colline.*

(sebuah gunung lebih tinggi daripada sebuah bukit)

b. Infériorité (menyatakan kurang .... dari)

*moins + adjektif + que*

contoh :

*Une automobile est moins rapide qu'un avion.*

(sebuah mobil kurang cepat dibandingkan sebuah pesawat)

c. Égalité (menyatakan persamaan)

*aussi + adjektif + que*

contoh :

*Je suis aussi grand que mon père.*

(saya sebesar ayahku)

2. Superlatif.

Dalam bahasa Perancis, tingkat ini terdiri dari :

a. Supériorité (menyatakan paling ....(lebih))

*le plus + adjektif + que*

contoh :

*Himalaya est la plus haute montagne du monde.*

(Himalaya adalah gunung tertinggi di dunia)

b. Infériorité (menyatakan paling .....(kurang))

*le moins + adjektif + que*

contoh :

*C'est l'histoire la moins fascinante du monde.*

(cerita ini terjelek di seluruh dunia.)

Setelah kita ketahui tingkatan perbandingan dalam bahasa Perancis, kemudian kita melangkah pada bentuk kata sifat perbandingan. Adapun bentuk kata sifat perbandingan ini terdiri dari dua bentuk yaitu :

### 1. Kata sifat teratur

Kata sifat teratur dalam kalimat perbandingan tidak mengalami perubahan bentuk sehubungan dengan tingkat perbandingan dimana dia digunakan, contoh :

Kata "haut"

Pada tingkat komparatif:

- Supériorité :

*Une montagne est plus haute qu'une colline.*

(sebuah gunung lebih tinggi dibandingkan sebuah bukit)

- Infériorité :

*Une colline est moins haute qu'une montagne.*

(sebuah bukit kurang tinggi dibandingkan sebuah gunung.)

- Égalité :

*Andi est aussi haut que Wandy.*

(Andi sama tinggi dengan Wandy)

Pada tingkat superlatif

- Supériorité :

*Arman est le plus haut de la famille.*

(Arman tertinggi di dalam keluarga.)

- Infériorité :

*Arman est le moins haut de la famille.*

(Arman terpendek di dalam keluarga.)

### 2. Kata sifat tidak teratur.

Kata sifat tidak teratur mengalami perubahan bentuk pada tingkat tertentu pada kalimat perbandingan, contoh :

kata "bon"

Pada tingkat komparatif :

- Superiorite :

*La condition de la maison est meilleure que l'autre.*

(Keadaan rumah itu lebih baik dibanding yang lain.)

- Inferiorite :

*La condition de la maison est moins bonne que l'autre.*

(keadaan rumah itu kurang bagus dibanding yang lain.)

- Egalite :

*La condition de la maison est aussi bonne que l'autre.*

(Kondisi rumah itu sama bagus dengan yang lain.)

Pada tingkat superlatif :

- Superiorite :

*La condition de la maison est la meilleure de la campagne.*

(Kondisi rumah itu yang terbaik di desa.)

- Inferiorite :

*La condition de la maison est la moins bonne de la campagne.*

(Kondisi rumah itu yang terjelek di desa.)

Bentuk kata sifat tidak teratur dalam bahasa Perancis :

positif	komparatif	superlatif
bon	meilleur	le meilleur
mauvais	plus mauvais	le plus mauvais
	pire	le pire
petit	plus petit	le plus petit
	moindre	le moindre

Sebagaimana yang telah diungkapkan di atas bahwa kata sifat dalam bahasa Perancis terdiri dari beberapa macam, namun dalam penggunaannya dalam kalimat perbandingan, tidak saja dalam membentuk kata perbandingan, tapi dengan fungsi tertentu, contohnya:

*il est beaucoup plus intelligent que Sylvie.*

(Dia jauh lebih cerdas dibanding Sylvie)

Kata *beaucoup* yang merupakan kata sifat kuantitatif dalam kalimat di atas bukan sebagai kata perbandingan tapi sebagai *intensite* (penekanan) untuk menyatakan perbedaan yang mencolok antara dua hal yang dibandingkan tersebut. Kemudian kata sifat kualitatif yaitu *intelligent* membentuk kata perbandingan menjadi *plus intelligent*.

### **2.3. Kata Sifat Bahasa Inggris.**

#### **2.3.1. Bentuk kata sifat.**

Kata sifat bahasa Inggris memiliki bentuk yang sama, apakah dalam bentuk pluriel, singulier, maskulin atau feminin, kecuali kata sifat demonstrative. Hal ini sangat berbeda dengan kata sifat bahasa Perancis yang bentuknya mengikuti kata benda atau pronom yang diterangkannya. Walaupun begitu, kata sifat yang digunakan dalam membentuk kata perbandingan dalam bahasa Inggris lebih bervariasi yaitu dengan menggunakan kata sifat kuantitatif dan kualitatif, seperti kata sifat kuantitatif *many/much* yang berubah menjadi *more* dan kata sifat kualitatif *dark* yang berubah menjadi *darker*.

#### **2.3.2. Penggunaan Kata Sifat dalam Kalimat Perbandingan**

Kalimat perbandingan bahasa Inggris, bila ditinjau berdasarkan penggunaannya terhadap kelas kata, maka kalimat perbandingan dapat dikelompokkan dalam kalimat perbandingan dengan penggunaan kata sifat dan penggunaan kata keterangan. Namun dalam skripsi ini, penulis hanya membahas penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan, penggunaan kata sifat yang penulis maksudkan di sini adalah kata sifat yang merupakan kata perbandingan dalam kalimat.

Penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan bahasa Inggris, memiliki bentuk yang berbeda sesuai dengan tingkat perbandingan yang digunakan. Untuk itu, penulis akan memperlihatkan bentuk-bentuk penggunaannya berdasarkan tingkat perbandingan.

## 1). Kata sifat teratur

### 1. Positif

Dalam bahasa Inggris, tingkat ini menyatakan persamaan antara dua hal

*as + adjective + as*    *not as/ not so + adjective + as*

Pada tingkat ini, kata sifat tidak mengalami perubahan bentuk :

contoh :

*A boy of sixteen is often as tall as his father.*

(anak laki-laki berumur enam belas tahun sering setinggi ayahnya)

### 2. Komparatif

Dalam bahasa Inggris, tingkat ini terdiri dari :

a. Superiority (menyatakan lebih ..... dari).

- Untuk kata sifat bersuku satu, kata sifat tersebut diberi akhiran *-er*, sedangkan untuk kata sifat bersuku satu yang berakhiran *-e* cukup diberakhiran *-r* dalam bentuk komparatifnya.

*bright(terang) --- brighter*                                  *tall(tinggi) ---- taller*

*brave(berani) ---- braver*

*adjective -er + than*

contoh :

*You are stronger than he is*

(Anda lebih kuat dibanding dia)

- Untuk kata sifat bersuku kata tiga atau lebih, diberi kata *more* didepannya.

*expensive*(mahal) --- *more expensive*

*exclusive*(eksklusip) --- *more exclusive*

*more + adjective + than*

contoh :

*It was more expensive than I thought.*

(Harganya lebih mahal dibanding yang saya perkirakan)

- Kata sifat bersuku kata dua yang berakhiran *-ful* atau *-re* ditempatkan kata *more* didepan kata sifat contoh :

*doubful*(ragu) --- *more doubful*

*obscure*(tidak jelas) --- *more obscure*

Kata sifat berakhiran *-er, y, atau ly*, ditambahkan akhiran *-er* dalam bentuk komparatif, contoh :

*clever*(cerdas) --- *cleverer*      *pretty*(cantik) --- *prettier*

*silly*(bodoh) --- *sillier*

#### b. Inferiority (menyatakan kurang ... dari)

- Kata sifat yang bersuku kata lebih dari satu.

*less + adjective + than*

contoh :

*She is less beautifull than my sister*

(Dia kurang cantik dibanding adikku)

- Kata sifat yang bersuku kata satu.

*not as + adjective + as*

contoh :

*He is not as kind as Jack.*

(Dia tidak sebaik Jack)

### 3. Superlatif

Dalam bahasa Inggris, tingkat ini terdiri dari :

- a. Superiority (menyatakan paling ....(lebih))

- Untuk kata sifat bersuku kata satu, kata sifat diberi akhiran *-est*, namun untuk kata sifat bersuku satu dengan diakhiri dengan huruf *-e*, cukup diberi akhiran *-st* dalam bentuk superlatif.

*bright*(terang) — *brightest*                      *tall*(tinggi) — *tall est*  
*brave*(berani) — *bravest*

*the + adjective -est + in/of*

contoh :

*He is the tallest man in the world.*

*(Dia adalah pria tertinggi di dunia)*

- Untuk kata sifat bersuku kata tiga atau lebih, diletakkan kata *most* di depan kata sifat.

*the + most + adjective + in/of*

contoh :

*That bag is the most expensive in that bag's store.*

*(Tas itu adalah yang termahal di toko tas itu)*

- Kata sifat bersuku kata dua yang berakhiran *-ful* atau *-re* digunakan kata *more* di depan kata sifat.

contoh :

*She is the most beautiful girl in the world.*

*(Dia wanita tercantik di dunia)*

- Kata sifat berakhiran *-er*, *-y*, atau *-ly*, diberi akhiran *-est* dalam bentuk superlatif.

contoh :

*clever*(cerdas) — *cleverest*                      *pretty*(cantik) — *prettiest*  
*silly*(bodoh) — *silliest*

- b. Inferiority (menyatakan paling ..... (kurang))

*the + least + adjective + in/of*



Aturan di atas berlaku untuk semua kata sifat kualitatif, baik itu bersuku kata satu, dua, tiga dan seterusnya. Sedangkan *least* sudah merupakan kata sifat kuantitatif yang telah berubah bentuk menjadi superlatif, sedangkan bentuk asalnya adalah *little*.

contoh :

*These are perhaps not the least dangerous.*

*(Mungkin inilah yang paling tidak berbahaya)*

## 2). Kata sifat tidak teratur.

Dalam kalimat perbandingan, kata sifat tidak teratur mengalami perubahan bentuk yang berbeda dengan kata sifat teratur. Oleh karena itu, berikut ini penulis tampilkan beberapa kata sifat tidak teratur dalam bahasa Inggris :

positif	komparatif	superlatif
bad (jelek)	worse	worst
far (jauh)	farther	farthest
	further	furthest
good (baik)	better	best
little (kecil)	less	least
many/much (banyak)	more	most
old (tua)	elder	eldest
	older	oldest

- Pada tingkat positif.

contoh :

*He is as bad as you are.*

*(Dia seburuk anda)*

- Pada tingkat komparatif.

contoh :

*You have less money than I have.*

(Anda memiliki uang lebih sedikit dibanding saya)

- Pada tingkat superlatif.

contoh :

*He is the worst man in the city.*

(Dia adalah pria terburuk di kota ini)

Kata sifat tidak teratur kadang memiliki dua macam bentuk untuk satu tingkat perbandingan, contohnya kata sifat *farther/farthest* dan *further/furthest* berbeda pada penggunaannya, dimana *further/furthest* digunakan untuk menyatakan jarak yang cukup jauh dan dapat pula digunakan dengan kata benda abstrak.

contoh :

*Further supplies will soon be available.*

(Bantuan lebih lanjut akan segera tiba)

*York is further than Lincoln or Selby.*

(York lebih jauh dibanding Lincoln atau Selby)

Sedangkan kata sifat *farther/farthest*, lebih sempit penggunaannya, yaitu untuk menyatakan jarak yang jauh.

contoh :

*York is farther than Lincoln.*

(York lebih jauh dibanding Lincoln)

Kemudian kata sifat *elder/eldest* yang digunakan untuk menyatakan senioritas di dalam keluarga.

contoh :

*His eldest boy's at school.*

(Anak sulungnya berada di sekolah)

Sedangkan *older/oldest* menyatakan perbandingan usia, baik itu manusia atau benda.

contoh :

*He is older than I am.*

(Dia lebih tua dibanding saya.)

Telah dibahas sebelumnya bahwa kata sifat bahasa Inggris terdiri dari kata sifat teratur dan tidak teratur, namun selain itu kata sifat bahasa Inggris juga terdiri dari beberapa macam seperti kata sifat kuantitatif, kualitatif, Demonstratif, Interogatif, etc. Dan dalam penggunaannya tentunya tidak menutup kemungkinan bahwa kata sifat-kata sifat tersebut digunakan dalam kalimat perbandingan, namun tentunya dengan fungsi yang berbeda, seperti penggunaan kata sifat kuantitatif dan kualitatif pada kalimat berikut :

*He is much stronger than I thought.*

(Dia jauh lebih kuat dari yang saya kira.)

Pada contoh diatas, nampak penggunaan kata sifat kualitatif membentuk kata perbandingan yaitu kata sifat *stronger* , kemudian kata sifat kuantitatif yaitu *much* berfungsi sebagai intensifier (penekanan) yang menandakan bahwa perbedaan antara hal yang dibandingkan itu sangat mencolok.

## BAB III

### PERBANDINGAN PENGGUNAAN KATA SIFAT PADA KALIMAT PERBANDINGAN BAHASA PERANCIS DAN BAHASA INGGRIS

Pada Bab ini penulis akan membandingkan sistem penggunaan kata sifat pada kalimat perbandingan dan membandingkannya dalam hal bentuk dan penggunaannya dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris.

#### 3.1. Sudut Pandang Bahasa Perancis dan Bahasa Inggris akan Kalimat Perbandingan

Pengelompokan dalam kalimat perbandingan pada bahasa Perancis dan Bahasa Inggris berbeda dimana Bahasa Perancis mengenai dua tingkat perbandingan yaitu tingkat **komperatif** dan **superlatif**. Sedangkan Bahasa Inggris mengelompokkannya dalam tiga tingkatan yaitu **positif**, **komperatif** dan **superlatif**.

Pada Bahasa Perancis, tingkat kesamaan (**positif**) masuk dalam tingkat **komperatif** sebab dianggap membandingkan antara dua hal, walaupun menyatakan kesamaan (*égalité*) akan hal yang dibandingkan tersebut.

Sedangkan bahasa Inggris, tingkat kesamaan (**positif**) berdiri sendiri sebab Bahasa Inggris lebih menekankan pada fungsi dari masing-masing tingkat perbandingan dimana tingkat **positif** untuk menyatakan kesamaan (*égalité*), **komperatif** untuk membedakan akan 2 hal kemudian **superlatif** untuk menyatakan suatu hal yang paling lebih/kurang diantara yang lainnya.

Selain perbedaan yang telah penulis ungkapkan di atas, terdapat perbedaan lain, yaitu perbedaan bentuk penggunaan kelas kata dalam kalimat perbandingan, dimana bahasa Inggris tidak mengenal adanya bentuk penggunaan kelas kata pada tingkat perbandingan komparatif dan superlatif. Namun hal ini

tidak berlaku bagi tingkat positif, sebab pada tingkat ini dikenal penggunaan kata *the same* dan *like* yang ditempatkan sebelum kata benda di samping bentuk lain yang digunakan pada kata sifat dan keterangan. Sedangkan bahasa Perancis mengenal empat bentuk penggunaan kelas kata yaitu penggunaan kata sifat, penggunaan kata keterangan, penggunaan kata benda dan penggunaan kata kerja di dalam kalimat perbandingan. Hal inilah merupakan salah satu penyebab terjadinya perbedaan penggunaan kelas kata dalam kalimat perbandingan. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut :

- *I have more money than you have*

- *J'ai plus d'argent que vous*

(*saya memiliki uang lebih banyak dibanding anda*)

Contoh pertama adalah bentuk penggunaan kata sifat pada kalimat perbandingan bahasa Inggris, dimana kata *more* merupakan bentuk komperatif dari *many/much* dan merupakan penggunaan kata sifat kuantitatif dalam kalimat perbandingan, sedangkan contoh berikutnya adalah bentuk penggunaan kata benda dalam kalimat perbandingan, hal ini ditandai dengan kata *plus de* yang merupakan kata yang menunjukkan perbandingan bahasa Perancis untuk tingkat Comperative, adapun rumusan bentuk penggunaan kelas kata dalam kalimat perbandingan bahasa Perancis :

Bentuk penggunaan kelas kata benda :

(komparatif superiority)

• *Plus de + nom + que*

(superlatif superiority)

• *le/la/les Plus de + nom*

(komparatif inferiority)

• *Moins de + nom + que*

(superlatif inferiority)

• *le/la/les Moins de + nom*

(égalité)

• *autant de + nom + que*

(identité)

• *le/la meme + nom + que*

Bentuk penggunaan kelas kata sifat atau kata keterangan :

(komparatif superiority)

• *plus + adjectif/adverbe + que*

(superlatif superiority)

• *le/la/les plus + adjectif/adverbe + de*

(komparatif inferiority)

• *moins + adjectif/adverbe + que*

(superlatif inferiority)

• *le/la/les/ moins + adjectif/adverbe + de*

(égalité)

• *aussi + adjectif/adverbe + que*

Naumun perlu diketahui bahwa bentuk di atas hanya berlaku bagi kata sifat/kata keterangan yang teratur.

Bentuk penggunaan kelas kata kerja :

(komparatif superiority)

• *verbe + plus que*

(komparatif inferiority)

• *verbe + moins + que*

(difference)

• *verbe + autrement que*

Sedangkan dalam bahasa Inggris, bentuk yang digunakan dalam kalimat perbandingan adalah :

(komparatif superiority)

• *more + adjectif/adverbe/noun + than*

• *adjectif/adverb + -er + than*

(superlatif superiority)

• *the + most + adjectif/adverbe/noun + in/of*

• *the + adjectif/adverbe + -est + in/of*

(komparatif inferiority)

- *less + adjectif/adverbe/noun + than*

(superlatif inferiority)

- *the least + adjectif/adverbe/noun + in. of*

(positif)

- *as + adjectif/adverbe + as*

Sebagaimana rumusan yang penulis tampilkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bahasa Perancis memiliki variasi bentuk penggunaan kelas kata pada kalimat perbandingan, lebih banyak dibanding bahasa Inggris. Namun khusus untuk penggunaan kelas kata sifat, bahasa Inggris memiliki lebih banyak variasi penggunaannya sebagaimana contoh kalimat di atas, dimana bahasa Inggris menggunakan kelas kata sifat sedang bahasa Perancis menggunakan kelas kata benda.

Pada penggunaan kelas kata sifat, kalimat perbandingan bahasa Inggris ditandai dengan menggunakan kata *more* dan *most* yang merupakan bentuk komparatif dan superlatif dari kata sifat tidak teratur *many/much*, *less* dan *least* yang merupakan bentuk komparatif dan superlatif dari kata sifat *little* yang ditempatkan sebelum kata sifat bersuku kata lebih dari satu, sedang pemberian sufiks *-er* dan *-est* pada kata bersuku satu dan untuk kata sifat tidak teratur memiliki bentuk tersendiri pada tingkat komparatif dan superlatif. Sedangkan pada bahasa Perancis ditandai dengan penggunaan kata *plus* dan *le/la/les plus* yang merupakan kata keterangan bentuk komparatif dan superlatif dari kata *beaucoup* dan kata keterangan *moins*, *le/la/les moins* yang merupakan bentuk komparatif dan superlatif dari kata keterangan *peu*, dimana bentuk ini digunakan pada kata sifat bersuku satu atau lebih, sedang kata sifat tidak teratur memiliki bentuk tersendiri dalam tingkat perbandingan.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahasa Inggris menggunakan bentuk komparatif dan superlatif pada kata sifatnya sedang bahasa Perancis menggunakan kata keterangan dalam kalimat perbandingannya.

Namun pembahasan lebih lanjut mengenai masalah di atas akan lebih terperinci pada bab ini dimana penulis akan membahasnya pada tiap tingkatan perbandingan.

Dalam pembahasan berikutnya, penulis tidak berdasarkan pengelompokan kalimat perbandingan menurut bahasa Perancis ataupun bahasa Inggris, tapi penulis akan menggunakan urutan tersendiri. Hal ini untuk memudahkan pembahasan selanjutnya.

### 3.2. Struktur Kata Sifat Perbandingan dalam Kalimat.

Pada penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan, kata sifat mengalami perubahan sesuai dengan tingkat perbandingan yang digunakan dalam masing-masing bahasa seperti yang penulis tampilkan berikut ini :

#### 3.2.1. Menyatakan tingkat kesamaan (*égalité*).

##### 1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata sifat

Kata sifat pada tingkat persamaan dalam kalimat perbandingan memiliki kesamaan antara bahasa Perancis dan bahasa Inggris, dimana pada penggunaan kata sifat untuk membentuk kalimat perbandingan dengan tingkatan ini, kata sifat tidak mengalami perubahan bentuk. Perubahan bentuk yang penulis maksudkan di sini adalah perubahan bentuk yang khusus digunakan dalam kalimat perbandingan. contoh :

- *What baffled him was that there should be all this fuss about something so simple as love.* (Penguin : 199)
- *C'était tout ce trouble dans une chose aussi simple que l'amour.* (Flaubert : 220)  
(mengapa Emma harus merasa resah mengenai suatu hal yang sederhana cinta)

Kata sifat *simple* tidak mengalami perubahan dalam penggunaannya dalam kalimat perbandingan pada kedua bahasa yang penulis bandingkan, dimana dia



ditempatkan pada *so..... as* pada bahasa Inggris dan pada *aussi ..... que* dalam bahasa Perancis.

2). Perbandingan berdasarkan numerik dan genre.

Dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris, terdapat perbedaan dalam bentuk kata sifat yang digunakan pada tingkatan ini, dimana dalam bahasa Perancis, kata sifat mengalami perubahan mengikuti bentuk kata benda atau pronom yang diterangkannya, bila kata benda itu bergenre maskulin maka kata sifatnya juga dalam bentuk maskulin demikian pula sebaliknya bila kata benda itu dalam bentuk feminin. Sedangkan kata sifat dalam bahasa Inggris tidak mengalami perubahan sehubungan dengan hal tersebut.

contoh :

- *Jamais, Madame Bovary, ne fut aussi belle qu'à cette époque.* (Flaubert : 227)
- *Madame Bovary had never looked so lovely as now.* ( Penguin :206)  
(Belum pernah Nyonya Bovary terlihat secantik pada saat itu.)

Pada contoh kalimat berbahasa Perancis di atas, kata sifat *belle* adalah kata sifat feminin yang menerangkan keadaan dari Madame Bovary sehingga bentuknya juga dalam bentuk kata sifat feminin, sedang bentuk maskulinnya adalah *beau*.

Lain halnya bila dibandingkan berdasarkan numeriknya, kata sifat dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris memiliki kesamaan, bila kata sifat tersebut dalam bentuk singulier dan berarti kata benda yang diterangkannya juga dalam bentuk singulier.

contoh :

- *What baffled him was that there should be all this fuss about something so simple as love.* (Penguin : 199)
- *C'était ce trouble dans une chose aussi simple que l'amour.* (Flaubert : 220)  
(Mengapa Emma harus merasa resah mengenai suatu hal yang sesederhana cinta.)

Kata sifat *simple* pada kedua contoh kalimat perbandingan di atas, tidak mengalami perubahan sama sekali bila kata benda yang diterangkannya dalam bentuk singulier dan hal ini berlaku bagi kedua bahasa yang penulis bandingkan, nampak pada contoh kalimat bahasa Perancis kata sifat *simple* menerangkan kata benda singulier *une chose* sedang pada contoh kalimat bahasa Inggris, kata sifat *simple* menerangkan pronoun *something*.

Namun dalam bentuk pluriel, kedua bahasa ini mengalami perbedaan, sebab kata sifat dalam bahasa Perancis mengatur bahwa kata sifat kualitatif mengikuti bentuk kata benda yang diterangkannya, maka bila kata bendanya dalam bentuk pluriel otomatis kata sifat kualitatif-nya juga dalam bentuk pluriel.

contoh :

- *Il examinait les écritures et le style des lettres, aussi variés que leurs orthographes.* (Flaubert : 235)
- *He examined the hand writing of letters and their style, both as varied as their spelling.* (Penguin : 213)  
(Dia meneliti semua gaya tulisan dan gaya surat itu yang beraneka ragam berdasarkan cara ejaannya.)

Pada contoh di atas, tampak kata sifat bahasa Inggris yaitu : *varied* tidak mengalami perubahan walaupun kata benda yang diterangkannya dalam bentuk pluriel yaitu kata *the hand writing of letters and their style*, sedangkan kata sifat dalam bahasa Perancis yaitu *varies* dalam bentuk pluriel mengikuti bentuk kata benda yang diterangkannya yaitu *les écritures et le style des lettres*, dimana kata sifat ini bila dalam bentuk singulier adalah *varie*.

### 3). Perbandingan berdasarkan kelas kata.

Perbandingan berdasarkan kelas kata pada kalimat perbandingan bahasa Perancis dan bahasa Inggris memiliki kesamaan, dimana keduanya tetap menggunakan kata sifat.

contoh :

- *Jamais, Madame Bovary, ne fut aussi belle qu'à cette époque.* (Flaubert :227)
- *Madame Bovary had never looked so lovely as now.* (Penguin :206)

*(Belum pernah Madame Bovary terlihat secantik pada saat ini.)*

Nampak pada contoh di atas, penggunaan kata sifat *belle* pada bahasa Perancis dan kata sifat *lovely* pada bahasa Inggris.

Selain kesamaan penggunaan kelas kata, terdapat juga perbedaan penggunaan kelas kata antara bahasa Perancis dan bahasa Inggris seperti pada contoh berikut :

- *... and Leon seemed suddenly as remote as the rest.* (Penguin : 294)
- *... Léon lui parut soudain dans le meme éloignement que les autres.* (Flaubert : 319)

*(Dan Leon tiba-tiba kelihatan sama jauhnya seperti yang lain.)*

Pada contoh di atas, nampak penggunaan kata sifat *remote* dalam bahasa Inggris sedang pada bahasa Perancis, menggunakan kata benda yaitu *éloignement* dalam kalimat perbandingannya, hal ini di tandai dengan rumusan penggunaan kata benda pada kalimat perbandingan yaitu :

*le meme + nom + que.*

Sedangkan dalam bahasa Inggris untuk penggunaan kelas kata benda :

*the same + noun + as / like + noun*

4). Variasi penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan.

- Dalam penggunaan kata sifat bahasa Perancis dan bahasa Inggris pada kalimat perbandingan, kata sifat sering tidak berdiri sendiri diantara kata *as .....as* pada bahasa Inggris dan *aussi ....que* pada bahasa Perancis.

contoh :

- *Elle était aussi dégoûtée de lui qu'il était faine d'elle.* (Flaubert : 325)
- *She was as sated with him as he was tired of her.* (Penguin : 301)

*(Dia merasa muak terhadapnya, sama dengan dia yang telah bosan dengannya)*

- *Il avait l'air aussi calme dans la vie que le chardomeret suspendu au dessus de sa tête dans une cage d'osier.* (Flaubert :107)
- *He had an air of being as much at peace with life as the gold finch in the wicher cage above his head.* (Penguin : 86)

*(Pada wajahnya terlukis rasa puas dan tampak sikapnya setenang burung kutilang yang tergantung di atas kepalanya dalam sangkar kayu.)*

Pada contoh di atas, kata sifat dapat diikuti oleh preposisi, kata benda atau pronom. Hal ini berlaku bagi kedua bahasa yang penulis bandingkan.

- Dalam menyatakan tingkat kesamaan dalam bahasa Perancis cenderung menggunakan kata *comme* bukan *aussi* yang digunakan pada kata sifat. *Comme* sebenarnya adalah kata unik untuk menyatakan tingkat persamaan, dikatakan unik sebab *comme* merupakan preposisi

pelengkap kalimat perbandingan sama dengan *que* namun *comme* juga menyatakan tingkat kesamaan, contoh :

- *Charles conversation was as flat as a street pavement.* (Penguin : 54)
- *La conversation de Charles était plate comme un trottoir de rue.* (Flaubert : 74)

*(Pembicaraan Charles sedatar trottoir di jalan.)*

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa bahasa Inggris tetap menggunakan kata sifat dalam kalimat perbandingan sedang bahasa Perancis menggunakan kata *comme* yang biasanya di tempatkan sebelum kata benda atau pronom, jadi bukan penggunaan kata benda pada kalimat perbandingan sebab dalam penggunaan kata benda dalam tingkat ini digunakan *autant de + nom + que* atau *le meme + nom + que*. Padahal dapat saja bentuk kalimat itu seperti berikut :

- *La conversation de Charles était aussi plate qu'un trottoir de rue.*

Namun hal ini tidak saja terjadi pada bahasa Perancis, bahasa Inggris juga memiliki kata *as* yang sama kedudukannya dengan kata *comme* pada bahasa Perancis, contoh :

- *..., can have felt such a strain upon hand and heart and intellect, as Monsieur Bovary when he took his tenotome to Hippolyte.* (Penguin : 188)
- *..., n'avaient certes le coeur si palpitant, la main si fremissante, l'intellect aussi tendu que M. Bovary quand il approcha d'Hippolyte, son tenotome entre les doights.* (Flaubert : 210)

*(Tak ada yang begitu berdebar-debar jantungnya, begitu gemetar tangannya, begitu tegang pikirannya, seperti Tuan Bovary sewaktu jari-jarinya yang memegang alat pemotong urat mendekati Hippolyte)*

Nampak pada contoh di atas, bahasa Inggris menggunakan preposisi *as* untuk menyatakan kesamaan dengan meletakkannya di depan nom, sedangkan bahasa Perancis menggunakan kata sifat *tendu* (tegang) yang diletakkan diantara kata *aussi* dan *que* yang juga digunakan dalam menyatakan kesamaan.

Berikut ini, penulis akan menampilkan contoh yang memperlihatkan kedudukan *comme* dan *as* sebagai preposisi pelengkap kalimat perbandingan yang menyatakan persamaan.

- *..., revelling in the thought as if she had attained a second puberty.* (Penguin : 175)
- *..., se délectant à cette idée comme à celle d'une autre puberté qui lui serait survenue.* (Flaubert : 196)

*(Dan betapa nikmatnya ia memikirkannya, seakan-akan kembali ke masa remaja)*

- Penggunaan kata sifat perbandingan lebih dari satu pada suatu kalimat perbandingan, contoh :
  - *Charles seemed as completely alien to her, as irrevocably estranged from her, as imposible and finished with, as if he were suffering the last agony of death befor her eyes.* (Penguin : 198)
  - *Charles lui semblait aussi détaché de sa vie, aussi absent pour toujours, aussi impossible et aveanti, que s'il allait mourir et qu'il eut agonise sous ses yeux.* (Flaubert : 219)

*(Dan Charles seakan-akan terlepas dari kehidupannya, tak lagi ada untuk selama-lamanya, mustahil dan terhapus, seolah-olah ia sebentar lagi akan mati dan sekarang sedang dalam keadaan sekarat di depan matanya)*

### 3.2.2. Tingkat untuk menyatakan lebih dari ....-(comparative--superiority)

#### 1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata sifat.

Bentuk kata sifat pada tingkat ini, berbeda antara bahasa Inggris dan bahasa Perancis, hal ini terlihat pada penggunaan kata sifat teratur yang bersuku satu dimana dalam bahasa Perancis ditempatkan kata *plus* di depan kata sifat untuk menyatakan kalimat perbandingan dalam tingkat ini. Sedangkan dalam bahasa Inggris, kata sifat yang bersuku satu diberi akhiran *-er* untuk membentuk kata perbandingan, contoh :

- *Ses yeux semblaient plus noirs.* (Flaubert : 83)
- *Her black eyes looked blacker than ever.* (Penguin :62)

*(Matanya terlihat lebih hitam dibanding sebelumnya.)*

Nampak pada contoh di atas, pada bahasa Perancis kata sifat *noirs* ditempatkan setelah kata *plus*, kemudian dalam bahasa Inggris, kata sifat *black* diberi akhiran *-er* menjadi *blacker* untuk penggunaannya pada kalimat perbandingan tingkat komparatif superiority.

Pada kata sifat bersuku kata dua yang berakhiran *-ful* atau *-re*, kemudian kata sifat bersuku kata tiga atau lebih pada bahasa Inggris diletakkan kata *more* di depan kata sifat pada kalimat perbandingan. Kata *more* merupakan bentuk komparatif dari *many/much* sedang pada kata sifat bersuku satu di atas, yang mengalami perubahan bentuk adalah kata sifatnya. Kemudian dalam bahasa

Perancis kata sifat yang digunakan dalam kalimat perbandingan tingkat ini, diletakkan setelah kata *plus* dan bukan merupakan kata yang telah mengalami perubahan seperti halnya kata *more* pada tingkatan ini, contoh :

- *Ce qui rendait la ferme plus animée.* (Flaubert : 54)
- *Which made things more lively at the farm.* ( Penguin : 34)

*(Yang membuat pertanian lebih ramai.)*

Pada contoh di atas, kata sifat bahasa Perancis *animée* ditempatkan setelah kata *plus* dan pada bahasa Inggris, kata sifat diletakkan setelah kata *more*. Perlu diketahui bahwa kata sifat bahasa Inggris yaitu *lively* dalam tingkatan ini, tidak mengalami perubahan sehubungan dengan tingkat perbandingan dimana dia digunakan justru yang menandakan kalimat itu merupakan kalimat perbandingan adalah kata *more* yang merupakan bentuk komparatif dari *many/much*. Demikian pula dengan bahasa Perancis, dimana kata sifat *animée* diletakkan setelah kata *plus* yang merupakan kata keterangan.

Selain persamaan yang telah dibahas di atas, bentuk kata sifat tidak teratur dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris memiliki kesamaan dalam penggunaannya, untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut :

- *Quelle meilleure chose, en effet que d'être le soir du coin du feu avec un livre.* (Flaubert : 116)
- *What could be better than a book by fireside.* (Penguin : 95)

*(Apa yang lebih menyenangkan dibanding duduk dimalam hari dengan buku di dekat api.)*

Contoh kalimat di atas, memperlihatkan penggunaan kata sifat *meilleure* yang merupakan bentuk kata sifat tidak teratur pada tingkat komparatif superiority



dalam bahasa Perancis, dimana bentuk kafa positifnya adalah *bon*. Kemudian dalam bahasa Inggris, terdapat penggunaan kata sifat *better* yang merupakan bentuk kata sifat pada tingkat komparatif dengan bentuk positifnya adalah *good*.

## 2). Perbandingan berdasarkan numerl dan genre

Bahasa Perancis membagi kata-kata dalam bentuk bahasanya berdasarkan genre yaitu maskulin dan feminin sehingga kata sifat maskulin dan feminin bentuknya berbeda, lain halnya dengan bahasa Inggris yang tidak mengenal perubahan bentuk seperti dalam bahasa Perancis, contoh :

- ... *ce qui rendait la ferme plus animée*. (Flaubert : 54)
- ... *which made things more lively at the farm*. (Penguin : 34)

(Yang membuat pertanian lebih ramai.)

Pada contoh di atas, diperlihatkan bagaimana perubahan kata sifat dalam bahasa Perancis, kata sifat *animée* yang merupakan bentuk feminin dengan *anime* dalam bentuk maskulin. Hal ini terjadi sebab kata sifat mengikuti bentuk kata benda atau pronom yang diterangkannya, bila kata bendanya maskulin maka kata sifatnya juga dalam bentuk maskulin dan demikian pula sebaliknya. Adapun kata benda tersebut adalah *la ferme* yang merupakan kata benda feminin, hal ini ditandai dengan penggunaan artikel *la* di depan kata benda. Sedangkan pada contoh bahasa Inggris di atas, dapat dilihat bahwa kata sifat tidak mengikuti bentuk kata benda atau pronom yang diterangkannya, kata sifat tersebut adalah *lively* yang ditempatkan sesudah kata sifat *more* yang merupakan bentuk komparatif dari *many/much*.

Demikian pula bila kata benda yang diterangkan oleh kata sifat itu maskulin maka kata sifatnya juga dalam bentuk maskulin, hal ini dalam bahasa Perancis, sedang dalam bahasa Inggris, kata sifat tidak mengenal bentuk maskulin maupun feminin, contoh :

- *Le sucre en poudre même lui parut plus blanc et plus fin qu'ailleurs.* (Flaubert : 82)
- *Even castor sugar looked finer and whiter than else where.* (Penguin : 62)

(Sedangkan gula bubuk kelihatan lebih putih dan lebih halus dibanding yang lain.)

Kata sifat yang dimaksud diatas dalam bahasa Perancis adalah kata *blanc* dan *fin* yang merupakan bentuk maskulin, ditempatkan setelah kata *plus*, mengikuti bentuk kata benda yang diterangkannya yaitu *le sucre*. Kemudian dalam bahasa Inggris, sama dengan tingkat lain dalam kalimat perbandingan tidak mengenal kata sifat maskulin ataupun feminin.

Kemudian, bila dibandingkan berdasarkan numeril, kata sifat dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris memiliki persamaan jika kata benda atau pronom yang diterangkannya itu dalam bentuk singulier, contoh :

- *Le froid qui le pâlisait semblait déposer sur sa figure une laguer plus douce.* (Flaubert : 136)
- *White with cold, his face seemed to assume a softer languor.* (Penguin : 114)

(Udara dingin yang memucatkan mukanya seakan-akan menambah kesayuan yang lebih lembut pada mukanya.)

Tampak pada contoh di atas, kata sifat bahasa Perancis yaitu *douce* dalam bentuk singulier yang menerangkan kata benda singulier yaitu *une laguer* sedangkan dalam bahasa Inggris, kata sifatnya tidak mengenal bentuk berdasarkan numeril, bentuk ini hanya ada pada kata benda. Kata sifat bahasa

Inggris pada contoh di atas adalah *softer* yang merupakan bentuk komparatif dari *soft*.

Perbedaan terjadi antara bahasa Perancis dan bahasa Inggris bila kata sifat bahasa Perancis berada dalam bentuk pluriel, untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut :

- *Les ornières devinrent plus profondes.* (Flaubert : 46)
- *The rats grew deeper.* (Penguin ; 26)

(Bekas roda kendaraan menjadi lebih dalam.)

Pada contoh di atas, kata sifat *profond* mengalami penambahan sufiks *-es* untuk menyatakannya dalam bentuk pluriel, hal ini disebabkan kata benda yang diterangkannya dalam bentuk pluriel yaitu *les ornières* sedang kata sifat dalam bahasa Inggris tidak mengalami perubahan seperti pada bahasa Perancis.

### 3). Perbandingan berdasarkan kelas kata

Penggunaan kalimat perbandingan dapat terjadi perbedaan penggunaan kelas kata. Hal ini terjadi karena perbedaan penggunaan kelas kata dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa bahasa Perancis mengenal bentuk penggunaan kata sifat, kata benda, kata kerja, dan kata keterangan, sedangkan bahasa Inggris dengan bentuk penggunaan kata sifat dan kata keterangan, Disamping itu, sering pula hal ini disebabkan pemilihan penggunaan kata oleh si pengguna bahasa itu sendiri dalam membentuk kalimat perbandingan, sebab makna kata pada bahasa Perancis tidak sama dengan makna kata yang dimiliki oleh bahasa Inggris.

Dalam penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan, bahasa Perancis meletakkan kata *plus* pada tingkat komparatif superiorite (kecuali pada kata sifat tidak teratur yang memiliki bentuk tersendiri dalam tingkat

perbandingan) dan kata sifatnya tidak mengalami perubahan sehubungan dengan tingkat perbandingan dimana dia digunakan. Sedangkan pada bahasa Inggris, kata sifat diletakkan setelah kata *more* yang merupakan bentuk komparatif dari *many/much* sedang kata sifatnya juga tidak mengalami perubahan sehubungan dengan tingkat perbandingan dimana dia digunakan dan demikian pula kata sifat bersuku kata satu yang diberi akhiran *-er* pada tingkat perbandingan ini, kecuali kata sifat tidak teratur yang memiliki bentuk tersendiri pada tingkat perbandingan. Hal semacam inilah, yang kadang menyebabkan terjadinya perbedaan penggunaan kelas kata pada kalimat perbandingan sebab pada bahasa Inggris yang mengalami perubahan menurut tingkat perbandingan adalah kata sifatnya pada kata sifat bersuku kata satu dan pemberian kata *more* di depan kata sifat yang bersuku kata dua atau lebih, sedang dalam bahasa Perancis cukup diberi kata *plus* di depan kata sifat yang pada hakikatnya kata keterangan *plus* merupakan bentuk komparatif dari kata *beaucoup* dalam bahasa Perancis.

Adapun perbedaan penggunaan kelas kata pada tingkat perbandingan ini, penulis akan menampilkan contoh kalimat yang menggunakan kata sifat pada bahasa Perancis dan penggunaan kata keterangan pada bahasa Inggris, contoh :

- *Who are more finely adjusted than we are.* (Penguin : 220)
- *Qui sont plus délicates que les autres.* (Flaubert ; 241)

*(Mereka yang lebih perasa dibanding yang lain.)*

Pada contoh di atas nampak penggunaan kata sifat pada bahasa Perancis yaitu *plus délicates* , sedangkan dalam bahasa Inggris menggunakan kata keterangan yaitu *more finely*. Hal ini sering terjadi sebab makna kata dari masing-masing bahasa sering berbeda sehingga dalam menyatakan suatu maksud dapat saja bahasa Perancis menggunakan kata sifat sedang bahasa Inggris menggunakan kelas kata yang lain.

Perbedaan penggunaan kelas kata pada kalimat perbandingan dengan bahasa Inggris menggunakan kata sifat sedang bahasa Perancis menggunakan kata benda, contoh :

- *...et qui marchant plus vite, étant à prix plus bas et pourtant plus de bagages, (Flaubert : 245)*
- *...by being faster and cheaper and carry a bigger load, (Penguin : 223)*

*(Berbelanja lebih cepat, lebih murah, dan memuat lebih banyak barang.)*

Nampak pada contoh di atas penggunaan kata sifat *bigger* pada bahasa Inggris dan kata benda *bagages* dalam bahasa Perancis. Hal ini disebabkan pemilihan penggunaan kelas kata oleh si pengguna bahasa dalam membentuk kalimat perbandingan, dimana kedua bahasa tersebut dalam menyatakan maksud yang sama menggunakan kelas kata yang berbeda. Bahasa Perancis menyatakan banyaknya barang yang dimuat itu dengan *plus de bagages*, sedang bahasa Inggris menggunakan kata *bigger*. Namun untuk menyatakan hal tersebut, terdapat pilihan penggunaan kata yang lain sehingga pada bahasa Inggris dan bahasa Perancis menggunakan kata sifat, yaitu dengan menggunakan kata *plus grand* pada bahasa Perancis yang memiliki makna yang sama dengan *bigger* pada bahasa Inggris.

Perbedaan penggunaan kata sifat dengan bahasa Perancis menggunakan kata sifat dan bahasa Inggris menggunakan kata keterangan pada kalimat perbandingan berikut ini :

- *Les mercredis, d'ailleurs, ta présence m'est plus indispensable. (Flaubert : 163)*
- *I need you more than ever on Wednesday. (Penguin : 142)*

*(Di hari Rabu, saya sangat membutuhkanmu dibanding hari-hari yang lain.)*

Pada contoh di atas nampak penggunaan kata sifat *plus indispensable* pada bahasa Perancis dan kata keterangan *more* pada bahasa Inggris yang merupakan bentuk komparatif dari kata *many/much* dalam kalimat perbandingan.

Selain perbedaan penggunaan kata sifat yang telah penulis tampilkan di atas, pada tingkat perbandingan ini tentunya terdapat pula kesamaan penggunaan kata sifat pada kedua bahasa yang penulis bandingkan dan memiliki frekwensi yang jauh lebih besar daripada frekwensi perbedaan penggunaan kata sifat seperti yang telah penulis bahas di atas. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menampilkan kesamaan penggunaan kata sifat pada kalimat perbandingan sebagai berikut :

- *Ce qui rendait la ferme plus animée.* (Flaubert : 54)
- *Which made things more lively at the farm.* (Penguin : 34)

*(Yang membuat pertanian menjadi lebih ramai)*

Pada bahasa Perancis, menggunakan kata sifat *animée* pada kalimat perbandingannya sedang bahasa Inggris menggunakan kata sifat *more lively*.

#### 4). Variasi penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan.

Terdapat beberapa variasi penggunaan kata sifat pada kalimat perbandingan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris pada tingkat perbandingan ini, untuk itu penulis akan menampilkan beberapa contoh variasi yang terdapat dalam novel *Madame Bovary*, yaitu :

- Untuk membandingkan dua hal yang jauh berbeda sering digunakan kata sifat kuantitatif sebagai intensifier atau kelas kata lain dalam kalimat perbandingan, contoh :

- *Their nervous system is so much more sensitive than ours.* (Penguin : 134)

- *Puisque leur organisation nerveuse est beaucoup plus malleable que la nôtre.* (Flaubert : 154)

*(Karena sistem syaraf mereka jauh lebih sensitif dibanding kita.)*

- *Elle s'estimait à présent beaucoup plus malheureuse.* (Flaubert : 158)

- *She accounted herself far more wretched this time.* (Penguin : 137)

*(Saat ini, dia menganggap dirinya jauh lebih sengsara.)*

- Untuk membandingkan dua hal yang tidak jauh berbeda dan masih menggunakan kata sifat kuantitatif atau kelas kata lain, contoh :

- *...because they hadn't prepared something a little lighter for him.* (Penguin : 34)

- *...que l'on n'avait pas appreté à son intention quelque chose d'un peu plus léger que tout le reste.* (Faubert : 54)

*(Karena mereka tidak menyiapkan untuknya sesuatu yang sedikit lebih ringan.)*

- *He looks to me a bit tenderer.* (Penguin : 183)

- *- Car il me semble un peu plus moillet.* (Flaubert : 205)

*(Dia memandangku sedikit lebih lembut.)*

- Untuk menggambarkan/mendesripsikan suatu benda, contoh :

- *Léon réapparaissait plus grand, plus beau, plus suave, plus vague.* (Flaubert : 157)

- *She now saw a taller, handsomer, a more delightful, and a vaguer a Leon.*  
(Penguin : 136)

*(Leon muncul kembali sebagai seorang yang lebih tinggi, lebih tampan, lebih manis, lebih sayup-satup.)*

- Letak kata benda yang di terangkan oleh kata sifat dalam kalimat perbandingan, contoh :

- *Sa voix maintenant prenait des inflections plus molles, sa taille aussi.*  
(Flaubert : 228)

- *There were softer inflections in her voice and in her figure.* (Penguin : 207)

*(Suaranya berubah menjadi lembut, demikian pula dengan perawakannya.)*

- *It would surely be impossible to find a more perfect representation of death.*  
(Penguin : 253)

- *Il n'est point possible, n'est-ce pas, de voir une plus parfaite représentation du neant.* (Flaubert : 277)

*(Tidak mungkin mengemukakan suatu gambaran yang lebih sempurna tentang kematian.)*

- Untuk menyatakan tidak dalam beberapa hal, contoh :

- *...et Charles n'en paraissait ni plus amoureux, ni plus remué.* (Flaubert : 77)

- *...neither did it appear to make Charles more loving or more emotional.*  
(Penguin : 56)



(Charles nampaknya tidak semakin mesra, tidak semakin terharu.)

- Penggunaan kata perbandingan lebih dari satu dalam kalimat perbandingan, contoh :

- *...et il restait là, plus solennel et plus immobile qu'une momie de roi dans un souterrain.* (Flaubert : 248)

- *...and there it remained, more still and solemn than a kings mummy in Catacomb.* (Penguin : 226)

(Di sanalah tempatnya, lebih khidmat dan lebih kaku daripada mumi raja dalam ruang bawah tanah.)

- *...parut à Emma plus limpide et plus beau que ces lacs des montagnes ou le ciel se mire.* (Flaubert : 136)

- *...looked to Emma more limpide and more lovely than mountain tarns that mirror the sky.* (Penguin : 114)

(Menurut Emma, lebih bening dan lebih indah dari semua danau digunung yang mencerminkan langit.)

- *Madame Bovary is far prettier - fresher, above all.* (Penguin : 143)

- *Madame Bovary, pensa-t-il, est bien plus jolie qu'elle, plus fraîche surtout.* (Flaubert : 164)

(Madame Bovary terlihat jauh lebih cantik dibanding dia dan lebih segar dibanding yang lain.)

- Untuk menyatakan suatu hal yang mengalami perkembangan dari suatu bentuk ke bentuk lain, contoh :

- *... so they went into ever greater detail on the subject of their sorrows.* (Penguin : 244)

- *... car ils précisaient de plus en plus les motifs de leur douleur.* (Flaubert : 268)

(Makin lama mereka berdiskusi, makin jelaslah hal-hal yang menyebabkan penderitaan mereka.)

- *Yet every moment I grew more and more conscious of my silliness.*  
(Penguin : 246)

- *A chaque minute, cependant, j'avais de plus en plus conscience de ma sottise.* (Flaubert : 271)

(Semakin lama, saya semakin sadar akan kesalahanku.)

- Variasi kalimat perbandingan dengan preposisi *comme*, *as* dan artikel *un*, *a* di depan kata perbandingan, contoh :

- *Ils les regardaient comme un plus grand médecin que tous les médecins.*  
(Flaubert : 161)

- *They regarded him as a greater doctor than all doctors.* (Penguin : 139)  
(Mereka menganggap dia sebagai seorang dokter yang terkenal di antara dokter-dokter yang lain.)

- Penggunaan artikel *the* di depan kata sifat pada kalimat perbandingan yang menyatakan lebih dari ....(komparatif superiority). Padahal artikel ini biasanya digunakan pada tingkat superlatif pada bahasa Inggris. Penggunaan artikel ini, untuk menyatakan bahwa hal yang satu tergantung / berhubungan dengan hal yang lain, contoh :

- *Four flowers-beds, planted with scraggy dog roses were laid out symmetrically around the more serviceable square of kitchen garden.*  
(Penguin : 45)

- *Quatre plates rondes garnies d'églantiers maigres entouraient symétriquement le carré plus utile des végétations sérieuses.* (Flaubert : 66)

(Empat jalur bunga Eglantier yang kurus-kurus mengelilingi secara simetris sebuah kebun dapur persegi empat yang lebih berguna.)

- Penggunaan kata sifat yang diambil dari komparatif Latin seperti kata : *superieur, anterieur, posterieur, dan interieur* dalam bahasa Perancis, contoh :

- *Quand il fit la premiere ablation de maxillaire superieur.* (Flaubert : 210)

- *When he performed the first removal of an upper maxillary.* (Penguin : 188)

*(Saat pertama kali melepaskan rahang atas dengan pembedahan.)*

### 3.2.3. Tingkatan untuk menyatakan kurang dari .... (comparative inferiority)

#### 1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata sifat.

Dalam tingkatan ini, bentuk kata sifat perbandingan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris, memiliki kesamaan bentuk yaitu bentuk positif, tanpa ada tambahan apapun berupa sufiks misalnya seperti pada tingkatan yang lain dalam bahasa Inggris dalam membentuk kalimat perbandingan. Adapun penggunaannya dengan meletakkan kata *moins* dan *less* di depan kata sifat yang dimaksud dalam kedua bahasa yang penulis bandingkan, contoh :

- *Nothing could have been less interesting than object of interest.* (Penguin : 114)

- *Rien pourtant n'etait moins curieux que cette curiosite.* (Flaubert : 135)

*(Tidak ada yang kurang menarik dibanding hal ini.)*

Nampak pada contoh di atas, kata sifat pada kedua kalimat perbandingan diletakkan setelah kata *less* dan *moins*, dimana kata sifat tersebut adalah *interesting* dan *curieux*.

#### 2). Perbandingan berdasarkan numeris dan genre.

Bahasa Perancis mengenai bentuk pluris pada kata sifatnya sebagaimana penulis tampilkan dalam contoh berikut ini :

- *... d'autres plus tard pourraient se montrer moins discrets.* (Flaubert : 307)

- *... another time it might be someone less discreet.* (Penguin : 282)

(Di saat yang lain, dapat saja seseorang kurang hati-hati.)

Sebagaimana dengan contoh di atas pada bahasa Perancis, kata sifat *discrets* berada dalam bentuk pluriel dengan bentuk singuliernya adalah *discret*. Perubahan bentuk ini terjadi mengikuti kata benda yang diterangkannya, lain halnya dengan bahasa Inggris, dimana kata sifat yang menerangkan kata benda pluriel tidak mengalami perubahan menjadi pluriel sebab dalam bahasa Inggris, kata sifat tidak memiliki bentuk pluriel.

Kemudian, bila kata benda yang diterangkan oleh kata sifat kualifikatif dalam bentuk singulier, maka bentuk kata sifatnya juga dalam bentuk singulier. Untuk lebih jelasnya, penulis menampilkan contoh berikut ini :

- *Mais d'une manière moins exclusive et avec une douceur aussi profonde.* (Flaubert : 247)
- *If with a less exclusive purity, yet with as profound an enchantment.* (Penguin : 225)  
(Meskipun dengan cara yang kurang baik, tapi dengan kelembutan yang sama.)

Pada contoh kalimat berbahasa Perancis di atas, kata sifat *exclusive* berada dalam bentuk singulier karena kata sifat tersebut menjelaskan kata benda singulier pula yaitu *une manière*.

Bila dibandingkan berdasarkan genre, terdapat perbedaan antara kata sifat perbandingan bahasa Perancis dengan kata sifat perbandingan bahasa Inggris. Letak perbedaannya adalah kata sifat bahasa Perancis mengikuti bentuk kata benda yang diterangkannya, apabila kata bendanya feminin maka kata sifatnya juga dalam bentuk feminin dan demikian pula sebaliknya bila dia maskulin. Untuk lebih jelasnya, penulis akan tampilkan dalam contoh berikut :

- *... qu'il regardait la musique comme moins dangereuse pour les moeurs que la littérature.* (Flaubert : 250)
- *... he replied that he saw less danger to morals in music than in literature.* (Penguin : 229)

(Dia menganggap musik kurang berbahaya terhadap moral dibanding bacaan.)

Pada contoh diatas, jelas sekali terlihat pada contoh kalimat berbahasa Perancis, bahwa kata bendanya berbentuk feminin yaitu : *la musique* (hal ini ditandai dengan artikei *la*) hingga otomatis kata sifatnya juga berbentuk feminin yaitu *dangereuse*, sedangkan bentuk maskulinnya adalah *dangereux*.

Demikian pula halnya bila kata benda yang diterangkan oleh kata sifat itu dalam bentuk maskulin, contoh :

- *Rien pourtant n'était moins curieux que cette curiosité.* (Flaubert : 135)
- *Nothing could have been less interesting than that object of interest.* (Penguin : 114)  
(Tidak ada yang kurang menarik dibanding hal ini.)

### 3). Perbandingan berdasarkan kelas kata

Perbandingan penggunaan kelas kata dalam tingkatan ini, antara bahasa Perancis dan bahasa Inggris memiliki perbedaan dan persamaan, oleh karena itu penulis akan membahasnya satu demi satu. Terlebih dahulu penulis akan membahas perbedaan pada tingkat ini, dimana dalam bentuk penggunaan kelas kata, bahasa Inggris dengan kata sifat sedang bahasa Perancis dengan kata benda, contoh :

- *Evologistic reference to, the gouvernement had less place in it,* (Penguin : 114)
- *Ainsi, l'éloge du gouvernement y tenait moins de place,* (Flaubert : 135)  
(Maka pujian terhadap pemerintah kurang mendapat perhatiannya.)

Pada contoh di atas, bahasa Inggris menggunakan kata sifat *less* yang merupakan bentuk komparatif dari kata *little* sedang dalam bahasa Perancis menggunakan kata benda *place*. Hal ini ditandai dengan kata *moins de* yang digunakan dalam penyusunan kalimat perbandingan dengan bentuk penggunaan kata benda. Namun dalam kasus ini, perlu dipertegas bahwa bahasa Inggris tidak mengenal akan bentuk penggunaan kelas kata benda seperti halnya dalam

bahasa Perancis. Bahasa Inggris hanya mengenal bentuk penggunaan kelas kata sifat dan kata keterangan dan hal ini dapat kita lihat pada kata *more, most, less* dan *least* yang merupakan kata sifat, tapi dalam beberapa kasus juga merupakan kata keterangan, selain itu akhiran *-er* dan *-est* pada kata sifat dan kata keterangan juga turut mendukung pernyataan bahwa bahasa Inggris mengenal bentuk penggunaan kelas kata sifat dan kata keterangan. Lain halnya dengan bahasa Perancis yang memiliki bentuk penggunaan kelas kata sifat, kata keterangan, kata benda, dan kata kerja. Bila dibandingkan dengan bahasa Inggris, bahasa Perancis memiliki kata *plus* dan *moins* yang merupakan kata keterangan yang diletakkan didepan kata yang bersangkutan dan untuk bentuk penggunaan kata benda diberi preposisi *de*, selain itu bahasa Perancis tidak mengenal akan adanya akhiran *-er* dan *-est* untuk membentuk kata perbandingan seperti halnya dalam bahasa Inggris, sehingga untuk kasus seperti di atas dapat dikatakan bahwa bahasa Inggris menggunakan bentuk penggunaan kelas kata sifat sedang bahasa Perancis menggunakan bentuk kelas kata benda. Adapun susunan lengkapnya bentuk penggunaan kelas kata di atas adalah :

*moins de + nom*

*less + nom*

Persamaan bentuk penggunaan kelas kata pada tingkat ini dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris dapat dilihat pada contoh berikut ini , dimana kedua bahasa yang penulis bandingkan tersebut menggunakan kelas kata sifat, sebagai contoh :

- *Mais d'une manière moins exclusive et avec une douceur aussi profonde.* (Flaubert : 247)
- *If with a less exclusive purity, yet with as profound an enchantment.* (Penguin : 225)  
(Meskipun dengan cara kurang khusus, akan tetapi dengan kelembutan yang sama.)

4). Variasi penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan.

- Dalam bahasa Inggris, untuk menyatakan kurang ... dari (komparatif inferiority) terdapat dua pilihan yaitu penggunaan *less + adjective* dan *not as + adjective + as*. Hal ini diutarakan oleh Betty Schramper Azar dalam bukunya berjudul **Understanding and Using English Grammar** dan Eugene J. Hall dalam bukunya berjudul **Grammar for Use**; -dimana beliau mengatakan bahwa *less + adjective* biasa digunakan untuk kata sifat yang bersuku kata lebih dari satu sedang untuk kata sifat bersuku kata satu digunakan *not as + adjective + as*. Namun dalam penggunaannya, nampaknya aturan ini tidak sepenuhnya berlaku sebab penulis tidak menemukan contoh kalimat dengan menggunakan aturan tersebut dalam obyek yang penulis teliti, contoh :

- ... *another time it might be someone less discreet.* (Penguin : 282)
- *How ever, she was less pale now and her face wore an expression.* (Penguin : 336)

Adapun bentuk yang penulis maksud adalah :

- *He is not as kind as Jack.* (Betty : 324)
- Penggunaan kata *plus aussi* dalam bahasa Perancis pada tingkat perbandingan komparatif inferiority, contoh :
  - *Cependant elle n'était plus aussi pâle, et son visage avait une expression de sérénité.* (Flaubert : 358)
  - *How ever, she was less pale now and her face more an expression.* (Penguin : 336)  
(Akan tetapi Emma tidak lagi sepucat tadi, dan wajahnya terlihat bercahaya.)
- Penggunaan kata *comme* pada kalimat perbandingan tingkat komparatif inferiority pada bahasa Perancis, contoh :

- *Qu'il regardait la musique comme moins dangereuse pour les moeurs que la littérature. (Flaubert : 250)*
- *He replied that he saw less danger to morals in music than in literature. (Penguin : 229)*  
(Dia menganggap musik kurang berbahaya terhadap moral dibanding bacaan.)

e Kata sifat perbandingan didahului oleh pronom dan artikel, contoh :

- *répliqua - t - il alors d'un ton moins brutal, que la tolerance est le plus sûr moyen d'attirer les ames a la religion. (Flaubert : 252)*
- *He resumed in a less offensive tone, that tolerance is the surest ways to win people to religion. (Penguin :231)*  
(Dia menjawab dengan kurang lantang, bahwa toleransi itu cara yang paling aman untuk menarik perhatian orang.)

### 3.2.4. Menyatakan tingkat paling ..... (leblh / superlatif superiority)

1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata sifat.

Bentuk kata sifat dalam tingkat perbandingan ini, memiliki kesamaan dan perbedaan bila dibandingkan antara bahasa Perancis dan bahasa Inggris. Adapun letak kesamaannya adalah penggunaan artikel di depan kata sifat yaitu artikel *le, la, les* dan *the*, contoh :

- *Grâce aux folies qu'il a faites, jour d'une des maisons les plus confortables d'Yonville. (Flaubert : 116)*
- *Thanks to his extravagances you will find your selves in possession of one of the most comfortable house in yonville. (Penguin : 95)*  
(Akibat keroyalannya, anda dapat menikmati salah satu rumah yang paling nyaman didiami di Yonville.)

Selain persamaan di atas ada lagi persamaan yang lain, yaitu kesamaan bentuk daripada kata sifat tidak teratur seperti kata *good* pada bahasa Inggris berubah menjadi *best* dan kata *bon* dalam bahasa Perancis berubah menjadi *le*



*milleure*. Selain kesamaan di atas, terdapat juga perbedaan bentuk kata sifat yaitu pada kata sifat bersuku kata satu, contoh :

- *Comme si la plénitude de l'âme ne débordait pas quelque fois par les métaphores les métaphores les plus vides.* (Flaubert : 224)
- *As though the full heart may not sometimes overflow in the emptiest metaphors.* (Penguin : 203)

*(Seakan-akan tidak ada jiwa yang melimpah tercurah dalam kiasan-kiasan yang paling hampa.)*

Tampak dalam contoh di atas, kata sifat bersuku kata satu pada bahasa Perancis tidak mengalami perubahan sedang pada kata *emptiest* dalam bahasa Inggris mendapat sufiks - *est* dalam pembentukan kata sifat perbandingan.

Kemudian pada kata sifat bersuku kata lebih dari satu pada bahasa Inggris, didahului oleh kata *most* yang merupakan bentuk superlatif dari kata *many / much* sedang dalam bahasa Perancis tetap menggunakan *plus* seperti pada bentuk komparatif, hanya di depannya diberi artikel *le, la, les* dan demikian pula bagi bahasa Inggris dengan artikel *the* di depan kata *most*.

## 2). Perbandingan berdasarkan numerik dan genre.

Perbandingan berdasarkan numerik antara kedua bahasa ini terdapat perbedaan yang jelas sekali, hal ini disebabkan dalam bahasa Perancis, kata sifat dapat berbentuk pluriel demikian pula artikel di depannya bila kata benda atau pronom yang diterangkannya juga dalam bentuk pluriel, lain halnya dalam bahasa Inggris dimana kata sifatnya tidak memiliki bentuk pluriel, contoh :

- *Grâce aux folies qu'il a faites, j'our d'une des maisons les plus confortables d'Yonville.* (Flaubert : 116)
  - *Thanks to his extravagances you will find your selves in possession of one of the most comfortable houses in Yonville.* (Penguin : 95)
- (Akibat keroyalannya, anda dapat menikmati salah satu rumah yang paling nyaman didiami di Yonville.)*

Pada contoh di atas, terlihat jelas kata benda pada kedua kalimat yaitu *houses* dan *les maisons* dalam bentuk pluriel kemudian dalam bahasa Perancis, kata sifat dan artikelnya juga dalam bentuk pluriel yaitu *les* dan *comfortables* sedang bahasa Inggris, kata sifat dan artikelnya tidak mengenal akan bentuk seperti itu.

Bila perbandingan didasarkan atas genre, maka terdapat perbedaan antara kedua bahasa ini, letak perbedaan itu pada bahasa Perancis yang mengenal benda maskulin dan feminin hingga otomatis kata sifat yang menerangkannya juga dalam bentuk yang sama dengan kata bendanya, demikian pula artikel yang mendahului kata sifat, bila maskulin digunakan *le* dan bila feminin digunakan *la*. Sedang dalam bahasa Inggris, tidak mengenal aturan semacam di atas dalam pembentukan kalimatnya, contoh :

- *C'est la maison du notaire, et la plus belle du pays.* (Flaubert : 105)
- *This is the notary's house, the finest in the district.* (Penguin : 84)

(Ini adalah rumah seorang pengacara dan yang paling bagus di daerah ini.)

Tampak pada contoh di atas, kata sifat bahasa Perancis *belle* dalam bentuk kata sifat feminin dan demikian pula artikel menggunakan *la* dan kata bendanya yaitu *la maison*.

### 3). Perbandingan berdasarkan penggunaan kelas kata.

Perbandingan didasarkan atas kelas kata pada tingkat ini, penulis tidak menemukan perbedaan penggunaan kelas kata dalam sample yang penulis teliti. Pada tingkatan ini penulis hanya menemukan persamaan penggunaan kelas kata pada kedua bahasa, dimana keduanya menggunakan kata sifat, contoh :

- *She was the best wife in Normandy.* (Penguin : 109)
- *C'était la meilleure épouse de Normandie.* (Flaubert : 129)

(Dia adalah istri yang terbaik di Normandi.)

Pada kedua contoh di atas, bahasa Inggris menggunakan kata sifat tidak teratur *best* yang merupakan bentuk superlatif dari kata *good*, sedang bahasa Perancis juga menggunakan kata sifat tidak teratur *meilleure* yang merupakan bentuk superlatif dari kata sifat *bon*.

4). Variasi penggunaan kata sifat pada kalimat perbandingan.

- Letak dari kata benda yang diterangkan oleh kata sifat, contoh :
  - *Grâce aux folies qu'il a faites, jour d'une des maisons les plus confortables d'Yonville.* (Flaubert : 116)
  - *Thanks to his extravagances you will find your selves in possession of one of the most comfortable houses in Yonville.* (Penguin : 95)  
(Akibat keroyalannya, anda dapat menikmati salah satu rumah yang paling nyaman didiami di Yonville.)

Letak kata benda yang diterangkan oleh kata sifat dalam kedua kalimat di atas berbeda, dimana pada bahasa Inggris berada setelah kata sifat dan bahasa Perancis sebelum kata sifat.

Kata benda yang diterangkan oleh kata sifat pada kalimat perbandingan berada setelah kata sifat, contoh :

- *Elle songeait quelque fois que c'étaient là pourtant les plus beaux jours de sa vie.* (Flaubert : 74)
- *And yet sometimes it occured to her that this was the finest time of her life.* (Penguin : 53)  
(Kadang-kadang terlintas di pikirannya bahwa inilah hari yang terindah dalam hidupnya.)
- Penggunaan kata *comme* dan *as* yang biasanya digunakan pada tingkat kesamaan dari kalimat perbandingan dapat pula digunakan pada kalimat perbandingan dengan tingkat perbandingan yang lain, contoh :
  - *Cette vision splendide demeura dans sa mémoire comme la chose la plus belle qu'il fut possible de rêver.* (Flaubert : 247)
  - *This glorious vision remained in her memory as the most beautiful dream that could be dreamed.* (Penguin : 225)  
(Khayalan yang indah ini tinggal dalam ingatannya sebagai mimpi yang terindah yang pernah dia impikan.)

- Pada bahasa Perancis, artikel *le, la, les* dapat digantikan oleh pronom posesif ataupun artikel lain seperti *des*, contoh :
  - *C'était sa premiere pratique, sa plus ancienne connaissance du pays.* (Flaubert : 88)
  - *She was his first patient and the oldest acquaintance in the place.* (Penguin : 69)  
(Dia adalah pasien yang pertama dan kenalannya yang paling lama di daerah ini.)
- *J'ai moi meme a sa disposition une bibliothique composee des meilleurs auteur.* (Flaubert : 117)
- *My own library is at your disposal, comprising the best authors.* (Penguin : 96)  
(Saya dapat memberikan anda penulis-penulis terbaik dari perpustakaan saya.)
- Artikel *the* pada tingkat perbandingan ini dalam bahasa Inggris kadang tidak digunakan, contoh :
  - *They seemed to hold successive layer of colour, darkest at the depths,* (Penguin : 46)
  - *Ils avaient comme des couches de couleurs successives, et qui plus epaisses dans le fond,* (Flaubert : 67)  
(Mata itu seakan-akan terdiri dari beberapa lapisan warna yang tindih-menindih, yang mula-mula gelap bagian dalam.)
- Letak kata perbandingan di posisi subyek, contoh :
  - *The worst days of the past seemed enviable now.* (Penguin : 263)
  - *Les plus jours d'autrefois lui reapparaissaient enviables.* (Flaubert : 287)  
(Hari yang terburuk di masa lalu, saat ini muncul kembali.)

### 3.2.5. Menyatakan tingkat paling .... (kurang / superlatif inferiority)

1). Perbandingan berdasarkan bentuk kata sifat.

Pada tingkatan ini, bahasa Perancis menggunakan bentuk kata sifat berikut ini untuk menyatakan perbandingan yaitu

*le / la / les + moins + adjectif + c'e*

Sedangkan bahasa Inggris menggunakan bentuk :

*the + least + adjective + in/of*

Kata sifat *least* adalah bentuk superlatif dari kata sifat *little*, kemudian kata keterangan *moins* merupakan bentuk superlatif dari kata keterangan *peu* contoh:

- ..., *ne fut pas la bourgeoise la moins scandalisée.* (Flaubert : 225)
- ..., *was not the least scandalised of matrons.* (Penguin : 204)  
(*Bukanlah termasuk wanita burjuis yang paling sedikit terguncang rasa susilanya.*)

Nampak pada contoh kalimat perbandingan di atas, bahasa Perancis menggunakan kata keterangan *la moins* di depan kata sifat teratur *scandalisee* sedang bahasa Inggris menggunakan kata sifat tidak teratur *the least* yang berasal dari kata *little* didepan kata sifat *scandalised*, selain itu, pada tingkat perbandingan ini terdapat kesamaan penggunaan artikel yang di letakkan di depan kata sifat yaitu arikel *la/le/les* dan *the*, hanya saja dalam bahasa Inggris, artikelnya tidak menyatakan genre ataupun numeris seperti pada artikel bahasa Perancis.

Penggunaan kata sifat tidak teratur pada tingkat perbandingan ini memiliki kesamaan antara kedua bahasa yang penulis bandingkan. Kata sifat tidak teratur yang memiliki bentuk tersendiri pada tingkat perbandingan komparatif superiority dan superlatif superiority tidak digunakan pada tingkat perbandingan ini. Yang digunakan adalah bentuk pertama (positif), contoh : kata sifat *bon* yang memiliki bentuk berdasarkan tingkat perbandingan, berubah menjadi *meilleure* dan *le-meilleure*. Namun dalam tingkat perbandingan ini digunakan bentuk pertama yaitu *bon*. Demikian pula halnya pada bahasa Inggris, menggunakan bentuk

pertama dari kata sifat tidak teratur, contoh kata sifat *good* yang memiliki bentuk lain yaitu *better* dan *best*. Namun yang digunakan adalah *good*.

## 2). Perbandingan berdasarkan numerl dan genre

Pada tingkat perbandingan ini, mirip dengan tingkat perbandingan sebelumnya dimana kata sifat bahasa Perancis mengalami perubahan mengikuti kata benda yang diterangkannya. Bila kata bendanya pluriel maka kata sifat juga dalam bentuk pluriel, begitu pula dengan artikel yang berada didepannya berada dalam bentuk pluriel, contoh :

- *Et qui, peut - être, ne sont pas les moins dangereux.* (Flaubert : 377)

- *And these are perhaps not the least dangerous.* (Penguin : 355)

(Dan mungkin tidak bermasalah sama sekali.)

Namun bila dibandingkan menurut genre-nya maka dalam bahasa Perancis kata sifat juga mengalami perubahan dengan mengikuti kata benda yang diterangkannya demikian pula halnya artikel di depannya, contoh :

- *...ne fut pas la bourgeoise la moins scandalisée.* (Flaubert : 225)

- *...was not the least scandalised of matrons.* (Penguin : 204)

(Bukanlah termasuk wanita burjuis yang paling sedikit terguncang rasa susilanya.)

Pada contoh di atas nampak artikel di depan *moins* ber-genre feminin yaitu *la* demikian pula kata sifat yang mengikutinya yaitu *scandalisée*, hal ini ditandai dengan penambahan sufiks *-e* untuk menyatakan bahwa kata tersebut ber-genre feminin.

## 3). Perbandingan berdasarkan kelas kata.

Penulis tidak menemukan adanya perbedaan penggunaan kelas kata dalam tingkatan ini, hal ini dapat saja disebabkan tingkat perbandingan ini kurang digunakan dalam kedua bahasa yang penulis teliti, hingga penulis hanya memperoleh sampel yang sedikit. Namun persamaan penggunaan kelas kata dapat penulis tampilkan sebagai berikut :

- *Et qui peut-être, ne sont pas les moins dangere x.* (Faubert : 377)
- *And these are perhaps not the least dangerous.* (Penguin : 355)  
(*Dan mungkin paling tidak berbahaya.*)

Pada contoh di atas, nampak penggunaan kata sifat teratur yaitu *dangereux* dan *dangerous* pada kedua bahasa dengan menempatkan kata *les moins* dan *the least* di depan kata sifat.

#### 4). Variasi penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan.

Letak kata benda yang diterangkan oleh kata sifat, contoh :

- *Sans que jamais Charles se permit la moindre observation.* (Flaubert : 222)
- *Without Charles venturing the least remonstrans.* (Penguin : 200)

Pada contoh di atas, letak kata bendanya berada setelah kata sifat yaitu : *observation* dan *remonstrans*.

Letak kata benda yang diterangkan oleh kata sifat berada di depan kata sifat pada bahasa Perancis dan pada bahasa Inggris kata benda terletak setelah kata sifat, contoh :

- *...,ne fut pas la bourgeoise la moins scandalisée.* (Flaubert : 225)
- *..., was not the least scandalized of matrons.* (Penguin : 204)  
(*Bukanlah termasuk wanita burjuiss yang paling sedikit terguncang rasa susilanya.*)

Pada contoh di atas, nampak kata benda *la bourgeoise* berada di depan kata sifat bahasa Perancis *scandalisee* dan pada bahasa Inggris kata benda *matrons* berada setelah kata sifat *scandalized*.

Untuk memudahkan pembaca mengetahui perbedaan bentuk kata sifat dan pola kalimat perbandingan antara bahasa Perancis dan bahasa Inggris, penulis menampilkan sejumlah tabel yang penulis tempatkan pada lampiran dari skripsi ini.

### 3.3. Perbandingan Berdasarkan Bentuk Kalimat Perbandingan

Bentuk kalimat perbandingan pada masing-masing tingkat perbandingan berbeda satu sama lainnya. Hal ini disebabkan oleh aturan gramatikal atas tiap tingkatan perbandingan, baik itu dalam bahasa Perancis maupun dalam bahasa Inggris.

#### 3.3.1. Tingkat perbandingan yang menyatakan kesamaan (positif)

Pada tingkat ini: pola kalimat perbandingan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris sebagai berikut :

bahasa Perancis	bahasa Inggris
S+V+aussi+adjectif+que+N	S+V+as/so+adjectif+as+N

Sedangkan penggunaan temp (tenses) pada tingkat persamaan ini dapat kita lihat pada berikut ini, adapun temps yang penulis tampilkan berikut ini berdasarkan sample yang penulis teliti :

bahasa Perancis	bahasa Inggris
simple present	simple present
imparfait	simple past
passe simple	simple past

#### 3.3.2. Tingkat Perbandingan yang Menyatakan lebih ...dari (comparative superiority)

Pola kalimat perbandingan yang umumnya digunakan pada tingkat ini dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris sebagai berikut :



bahasa Perancis	bahasa Inggris
S + V + plus + adjectif + que + N	S + V + more + adjectif + than + N
S + V + adjectif irreguler + que + N	S + V + adjectif irreguler + than + N
	S + V + adjectif + -er + than + N

Kemudian penggunaan temps (tenses) pada tingkat perbandingan ini yang penulis temukan dalam objek skripsi ini adalah :

bahasa Perancis	bahasa Inggris
simple present	simple present
simple past	simple past
imparfait	simple past
future simple	simple future

### 3.3.3. Tingkat Perbandingan yang Menyatakan Kurang ... dari (comparative inferiority)

Pola kalimat tingkat perbandingan ini dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris yang umum digunakan sebagai berikut :

bahasa Perancis	bahasa Inggris
S + V + moins + adjectif + que + N	S + V + less + adjectif + than + N
	S + V + not as + adjectif + as + N

Sedangkan penggunaan temps (tenses) pada kalimat perbandingan yang penulis temukan dalam novel Madame Bovary adalah :

bahasa Perancis	bahasa Inggris
simple present	simple present
imparfait	simple past
passe simple	simple past

### 3.3.4. Tingkat Perbandingan yang Menyatakan Paling ...(lebih / superlatif superiority)

Pola kalimat tingkat perbandingan ini dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris adalah :

bahasa Perancis	bahasa Inggris
S +V+ le/la/les +plus+adjectif+de+N	S+V+the+most+adjectif+in/of+N
S +V+le/la/les+adjectif irreguler+de+N	S+V+the+adjectif+-est+in/of+N
	S+V+the+adjectif irreguler+in/of+N

Penggunaan temps (tenses) pada tingkat perbandingan ini dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris yang penulis temukan dalam novel Madame Bovary adalah :

bahasa Perancis	bahasa Inggris
simple present	simple present
imparfait	simple past
passe simple	simple past

### 3.3.5. Tingkat Perbandingan yang Menyatakan Paling ... (kurang / superlatif inferiority)

Pola kalimat tingkat perbandingan ini dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris sebagai berikut :

bahasa Perancis	bahasa Inggris
S+V+le/la/les+moins+adjectif+de+N	S+V+the+least+adjectif+in/of+N

Sedangkan penggunaan temps (tenses) pada tingkat perbandingan ini yang penulis dapatkan dalam novel Madame Bovary yaitu :

bahasa Perancis	bahasa Inggris
simple present	simple present
passee simple	simple past
imparfait	simple past

### 3.4. Variasi Bentuk Kalimat Perbandingan

Dalam bagian ini, penulis akan menampilkan contoh-contoh bentuk kalimat perbandingan dan ungkapan yang sering digunakan dalam kalimat perbandingan pada kedua bahasa ini.

#### 3.4.1. Bentuk kalimat perbandingan.

Kalimat perbandingan terdiri dari berbagai macam bentuk kalimat, seperti yang penulis tampilkan berikut ini :

- Kalimat perbandingan negatif.

contoh :

- ...*et qui, peut-être, ne sont pas les moins dangereux.* (Flaubert :377)

- ...and these are perhaps not the least dangerous. (Penguin : 355)  
(Dan mungkin saja tidak berbahaya sama sekali.)

- Kalimat perbandingan positif.

contoh :

- *L'apothicair se montra le meilleur des voisins.* (Flaubert : 120)
- *The chemist showed himself the best of neighbours.* (Penguin : 99)  
(Apoteker memperlihatkan dirinya sebagai tetangga yang sangat baik.)

- Kalimat tidak langsung (indirect).

contoh :

- *He replied that he saw less danger to morals in music than in literature.* (Penguin : 229)
- *Et le poète déclara qu'il regardait la musique comme moins dangereuse pour les mœurs que la littérature.* (Flaubert : 250)  
(Dia menganggap bahwa musik kurang berbahaya terhadap moral dibanding bacaan.)

- Kalimat perintah / imperatif.

contoh :

- *"Plus haute!" cria la maitre, "plus haut!"* (Flaubert : 36)
- *Louder, Louder!* (Penguin : 16)  
(*"Lebih keras," teriak guru, "lebih keras"*)

- Kalimat perbandingan tanpa anak kalimat.

contoh :

- *Ce qui rendait la ferme plus animée.* (Flaubert : 54)
- *Which made things more lively at the farm.* (Penguin : 34)  
(Yang membuat pertanian menjadi lebih ramai.)

- Kalimat perbandingan dengan anak kalimat.

contoh :

- *Elle était aussi dégoûtée de lui qu'il était fatigué d'elle.* (Flaubert : 325)

- *She was as sated with him as he was tired of her. (Penguin : 301)*  
(Dia merasa muak padanya, demikian pula dengan dia yang telah bosan terhadapnya.)
- Letak kalimat perbandingan berada pada anak kalimat.  
contoh :
  - *Elle songeait quelque fois que c'étaient là pourtant les plus beaux jours de sa vie. (Flaubert : 74)*
  - *And yet sometimes it occurred to her that this was the finest time of her life. (Penguin : 53)*  
(Kadang-kadang terlintas di pikirannya bahwa inilah hari terindah dalam hidupnya.)

### 3.4.2. Bentuk kalimat perbandingan yang merupakan ekspression.

Pada bagian ini, penulis ingin memperlihatkan penggunaan bentuk kalimat perbandingan yang mengungkapkan / mengekspresikan suatu hal dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris, hingga tingkat perbandingan yang digunakan pada kedua bahasa ini sering berbeda.

- Penggunaan bentuk kalimat perbandingan tingkat comparatif pada bahasa Inggris sedang bahasa Perancis menggunakan kalimat pernyataan biasa, contoh :
  1. - *Her high heels made taller, and as she walked in front of him ...*  
(Penguin : 29)  
- *Ses talons hauts la grandissaient un peu, et quand elle marchait devant lui, ...*(Flaubert : 50)  
(Karena tumitnya yang tinggi, Emma kelihatan sedikit lebih besar ketika ia berjalan di depannya.)
  2. - *The elder M. Bovary had not opened her lips all day. (Penguin : 43)*  
- *Mme Bovary mère n'avait pas desserré les dents de la journée. (Flaubert : 63)*  
(Ibu M. Bovary sehari suntuk tidak mengeluarkan sepatah katapun.)

3. - *...and growing brighter and brighter towards the surface.* (Penguin : 46)  
 - *...allaient en s'éclaircissant vers la surface de l'émail.* (Flaubert : 67)  
*(Dan semakin terang dekat permukaan mata.)*
4. - *...and it was always she who answered the curate's harder questions.*  
 (Penguin : 48)  
 - *...et c'est elle qui répondait toujours à M. Le vicaire dans les question difficiles.* (Flaubert : 69)  
*(Dan dia selalu memberi jawaban kepada pendeta bila ada pertanyaan yang sulit.)*
5. - *In madame Dubuc's day the older woman had left her self still the favorite.*  
 (Penguin : 56)  
 - *Du temps de Mme Dubuc, la vielle femme se sentait encore la préférée.*  
 (Flaubert : 76)  
*(Di jaman Nyonya Dubuc, Nyonya tua itu masih merasa dirinyalah yang paling disayangi.)*
6. - *Their was a higher life twixt heaven and earth, amid the storm clouds.*  
 (Penguin : 72)  
 - *C'était une existente au dessus des autres, entre ciel et terre dans les orages, quelque chose sublime.* (Flaubert : 92)  
*(Kehidupan mereka di atas manusia lainnya, di antara langit dan bumi, di tengah badai.)*
7. - *They were a further contribution to the pleasure of his sense.* (Penguin : 74)  
 - *Elles ajoutaient quelque chose au plaisir de ses sens.* (Flaubert : 94)  
*(Mereka merupakan pemberian yang bagus bagi kegembiraannya.)*
8. - *The lower part of her face sank down into the linen or tose gracefully out of it.* (Penguin : 97)  
 - *Le bas de son visage s'enfoncait dans le linge au en sortait avec douceur.*  
 (Flaubert : 118)

(Dan bagian bawah wajahnya terbenam ke dalam kain kemudian keluar lagi dengan perlahan-lahan.)

9. - *You'll only get weaker and weaker.* (Penguin : 192)

- *Tu vas t'affaiblir encore.* (Flaubert : 214)

(Kau akan semakin lemah.)

10. - *Ashton hurled his murderous challenge in deeper notes.* (Penguin : 237)

- *Ashton lui lançait en notes graves des provocations homicides.* (Flaubert : 259)

(Dengan nada-nada berat, Ashton melancarkan hasutan-hasutan untuk membunuh.)

11. - *"Better death!" said Emma.* (Penguin : 270)

- *"Plutôt mourir!" disait Emma.* (Flaubert : 295)

(“Lebih baik mati!” kata Emma.)

12. - *...and thought he was taller and thinner.* (Penguin : 296)<sup>269</sup>

- *... et elle le trouva grand et minci.* (Flaubert : 294)

(Dan nampaknya dia semakin tinggi dan lebih kurus.)

- Penggunaan bentuk kalimat perbandingan dengan bahasa Perancis menggunakan kalimat perbandingan tingkat comparatif dan bahasa Inggris menggunakan kalimat pernyataan biasa, contoh :

1. - *L'agrément nouveau de l'indépendance lui rendit bientôt la solitude plus supportable.* (Flaubert : 54)

- *The novel charm of independence soon lightened the burden of his solitude.*

(Penguin : 34)

(Dirasakannya suatu kebebasan yang baru sehingga ia merasa semakin kuat menanggung kesepian.)

2. - *Jamais un mot plus haut que l'autre.* (Flaubert : 108)

- *Never a sharp word for anyone.* (Penguin : 87)

(Tidak pernah berkata kasar terhadap orang lain.)

3. - *Mais, reprit Léon s'adressant à Mme. Bovary, rien n'est plus agréable.*

(Flaubert : 114)

- Surely, Leon broke in, addressing him self to Mme. Bovary, nothing could be pleasanter. (Penguin : 93)  
(Tapi, sambung Leon kepada Nyonya Bovary, tak ada yang lebih menyenangkan.)
4. - Car j'ai voulu m'enfuir au plus vite afin d'éviter la tentation de vous revoir. (Flaubert : 236)  
- I have decided to leave immediately, so that I shan't be tempted to see you again. (Penguin : 215)  
(Sebab saya ingin secepatnya pergi supaya tidak tergoda untuk melihatmu lagi.)
5. - Elle va une croire plus insensible qu'un roc. (Flaubert : 237)  
- She'll think I've a heart of stone. (Penguin : 215)  
(Dia akan mengira saya lebih tidak berperasaan dari pada karang.)
- Penggunaan bentuk kalimat perbandingan tingkat superlatif pada bahasa Perancis sedangkan bahasa Inggris menggunakan kalimat pernyataan biasa, contoh :
1. - Et les jeunes gens des villages les plus voisins dans des charrettes. (Flaubert : 59)  
- The young people from the neighboring villages came in farm-carts. (Penguin : 39)  
(Dan anak-anak muda dari desa-desa yang paling dekat datang dengan naik pedati.)
2. - Il était en relation avec les plus fortes maisons. (Flaubert : 136)  
- He was in touch with all the leading house. (Penguin : 116)  
(Relasinya adalah perusahaan-perusahaan yng paling tangguh.)
3. - Et les réminiscences les plus lointaines comme les plus immédiates occasions. (Flaubert : 158)  
- And all that the distant past or the immediate present could offer. (Penguin : 137)



(Dan semua kenangan-kenangan yang dulu serta kesempatan-kesempatan ada saat ini.)

4. - ...*en effet, au plus fort de la maladie d'Emma.* (Flaubert : 244)

- ...*at the critical stage of Emma's illness.* (Penguin : 222)

(Pada saat penyakit Emma semakin parah.)

5. - *Le plus médiocre libertain a rêvé des Sultanes.* (Flaubert : 325)

- *Every run of the mill seducer has dreamed of Eastern queens.* (Penguin : 301)

(Orang jangak yang paling alim sekalipun pernah memimpikan maharani.)

6. - ...*et, avec le plus grand sang froid du monde, elle ajouta.* (Flaubert : 289)

- ...*and with all the coolness in the world, she added.* (Penguin : 266)

(Dengan ketenangan yang tak ada duanya di dunia ini, dia menambahkan.)

- Penggunaan kalimat perbandingan tingkat superlatif pada bahasa Inggris dan bahasa Perancis menggunakan kalimat pernyataan biasa, contoh :

1. - *She knew all the latest fashion, where to find the best tailors.* (Penguin : 71)

- *Elle savait les modes nouvelles, l'adresse des bons tailleurs.* (Flaubert : 91)

(Dia mengetahui mode-mode terbaru, alamat tukang-tukang jahit yang terbaik.)

2. - ... *and the nearest of the graves.* (Penguin : 124)

- ... *et les dernières tombes.* (Flaubert : 145)

(Dan terdekat dari kuburan.)

3. - ...*and is maintenant at its best by a modest diet of the most exquisite foods.*

(Penguin : 64)

- ...*et qu'entretient dans sa santé un regime discret de nourritures exquis.*

(Flaubert : 84)

(Dan dijaga kesehatannya dengan makanan yang diatur dengan baik dan terdiri dari hidangan pilihan.)

- Penggunaan kalimat perbandingan tingkat superlatif pada bahasa Inggris sedang bahasa Perancis menggunakan tingkat kesamaan (egalite), contoh :

- *Monsieur Bovary began to be considered a most capable man.* (Penguin: 29)
- *On comença à considerer M. Bovary comme un homme de grand capacité.* (Flaubert : 49)  
(Orang mulai menganggap Tuan Bovary sebagai seorang yang memiliki kepandaian yang tinggi.)
- Penggunaan kalimat perbandingan tingkat superlatif pada bahasa Inggris dan bahasa Perancis menggunakan tingkat comparatif, contoh :
  - *They seemed to hold successive layer of colour, darkest at the depths.* (Penguin : 46)
  - *Ils avaient comme des couches de couleurs successives et qui plus épaisses dans le fond,* (Flaubert : 67)  
(Mata itu seakan-akan terdiri dari beberapa lapisan warna yang tindih menindih, yang mula-mula gelap di bagian dalam.)
- Penggunaan kalimat perbandingan tingkat comparatif pada bahasa Perancis dan tingkat kesamaan (positif) pada bahasa Inggris, contoh :
  - *Et il resta droit, plus immobile qu'un mur de plâtre.* (Flaubert : 154 )
  - *Then fell into place as straight and still as a plaster wall.* (Penguin : 133)  
(Lalu tirai itu terjurai lurus, lebih kaku dari tembok plesteran.)
- Penggunaan kalimat perbandingan tingkat comparatif pada bahasa Inggris dan tingkat kesamaan (egalite) pada bahasa Perancis, contoh :
  - *This was far less ornate than officials.* (Penguin : 160)
  - *Le sien, peut-être, ne fut point aussi fleuri que ce lui du conseiller.* (Flaubert : 181)  
(Pidatonya boleh jadi tidak sebanyak pidato Tuan penasehat.)
- Penggunaan tingkat superlatif pada bahasa Inggris kadang-kadang menjadi bentuk superlatif absoulu pada bahasa Perancis yang ditandai dengan penggunaan kata keterangan tres, fort, bien, etc. Contoh :
  - *- Though I'm most interested in you.* (Penguin : 314)

- - *Je vous suis pourron tres dévoué.* (Flaubert : 337)  
(Walaupun saya sangat tertarik padamu.)
- Penggunaan tingkat positif pada bahasa Inggris sedang bahasa Perancis menggunakan kalimat pernyataan biasa, contoh :
  - *...,given new laps and a sylvash-board of mottled leather, looked almost as good as a Tilbury.* (Penguin : 46)
  - *...,ayant une fois des lanternes neuves et des garde-crotte en cuir piqué, ressembla presque à un Tilbury.* (Flaubert : 66)  
(Yang diberi lampu-lampu baru dan spatbor berlapis kuit, hampir mirip kereta Tilbury.)
- Penggunaan tingkat perbandingan superlatif superiority pada bahasa Perancis sedang bahasa Inggris menggunakan tingkat perbandingan superlatif inferiority :
  - *Sans que jamais Charles se permit la moindre observations.* (Flaubert : 222)
  - *Without Charles venturing the least remonstrance.* (Penguin : 200)  
(Tanpa pernah sedikitpun teguran dari Charles.)

### 3.5. Perbandingan Berdasarkan Fungsi

Pada bagian ini, penulis menampilkan penggunaan kalimat perbandingan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris dalam menyampaikan maksud tertentu sehingga akan nampak bagaimana penggunaan kalimat perbandingan itu sebenarnya.

Adapun penggunaan kalimat perbandingan itu adalah :

#### 1. Menunjukkan kesamaan antara dua hal, contoh :

- *Elle était aussi dégoutée de lui qu'il était faine d'elle.* (Flaubert : 325)
- *She was as sated with him as he was tired of her.* (Penguin : 301)  
(Dia merasa muak dengannya, sama dengan dia yang telah bosan terhadapnya.)

2. Menunjukkan suatu hal lebih ... dari hal yang lain, contoh :
- *Le sucre en poudre meme lui parut plus blanc et plus fin qu'ailleurs.* (Flaubert : 82)
  - *Even the castor sugar looked finer and whiter than elsewhere.* (Penguin : 62)  
(Bahkan gula bubuknya kelihatan lebih putih dan lebih halus dibanding di tempat lain.)
3. Menunjukkan suatu hal kurang ... dari hal yang lain, contoh :
- *...qu'il regardait la musique comme moins dangerous pour les moeurs que la littérature.* (Flaubert : 250)
  - *He replied that he saw less danger to morals in music than in literature.* (Penguin : 229)  
(Dia menganggap musik kurang berbahaya terhadap moral dibanding bacaan.)
4. Menunjukkan suatu hal yang paling ... di antara yang lainnya, contoh :
- *C'est la maison du notaire, et ia plus belle du pays.* (Flaubert : 105)
  - *This is the notary's house, the finest in the district.* (Penguin : 84)  
(Itu adalah rumah seorang pengacara dan yang paling bagus di daerah ini.)
5. Menggambarkan keadaan suatu benda, contoh :
- *She now saw a taller, handsomer, a more delighful, and a vaquer a Léon.* (Penguin : 136)
  - *Léon réapparaisait plus grand, plus beau, plus suave, plus vague.* (Flaubert : 157)  
(Leon muncul kembali dan nampak lebih besar, lebih tampan, lebih kurus, lebih sayup-sayup.)
6. Menunjukkan keadaan yang mengalami proses progressive, contoh :
- *A chaque minute, cependant, J'avais de plus en plus concience de ma sottise.* (Flaubert : 271)
  - *Yet every moment I grew more and more concious of my silliness.* (Penguin : 246)  
(Semakin lama saya makin menyadari akan kesalahanku.)

7. Untuk menyatakan tidak dalam beberapa hal, contoh :

- *It left her as unmoved as before, neither did it appear to make Charles more loving or more emotional.* (Penguin : 56)

- *Mais Elle se trouvait ensuite aussi calme qu'auparavant, et Charles n'en paraissait ni plus amoureux ni plus remue.* (Flaubert : 77)

*(Tapi ternyata, ia setenang seperti sebelumnya, dan Charles kelihatannya tidak semakin mesra dan tidak lebih terharu.)*

8. Menunjukkan tingkat senioritas dalam keluarga pada bahasa Inggris, contoh :

- *The elder Madame Bovary had not opened her lips all day.* (Penguin : 43)

- *Madame Bovary mère n'avait pas desserré les dents de la journée.* (Flaubert : 63)

*(Ibu nyonya Bovary sehari suntuk tidak mengucapkan sepatah kata pun.)*

9. Menyatakan perintah, contoh :

- *"Plus haute !" cria la maitre, " Plus haute !" .* (Flaubert : 36)

- *"Louder, louder !" (Penguin 16)*

*("Lebih keras !" teriak guru, "lebih keras !")*

## BAB IV

### PENUTUP

Sebagai penutup, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi skripsi ini.

#### 4.1. Kesimpulan

1. Tingkat kesamaan yang dalam bahasa Perancis disebut *égalité* termasuk dalam tingkat komparatif, sedangkan pada bahasa Inggris, tingkat ini yang disebut tingkat positif, berdiri sendiri sehingga bahasa Inggris mengenal tiga tingkat perbandingan sedang bahasa Perancis hanya dua tingkat perbandingan, hal ini disebabkan, bahasa Perancis lebih menekankan pada banyaknya objek yang dibandingkan hingga dimasukkan ke dalam tingkat komparatif. Kemudian bahasa Inggris, lebih menekankan pada fungsi tingkat perbandingan yaitu menyatakan persamaan sehingga tingkat ini (positif) berdiri sendiri diluar tingkat komparatif dan superlatif.
2. Penggunaan kata sifat dalam kalimat perbandingan bahasa Inggris, memiliki bentuk yang berbeda pada beberapa tingkat perbandingan yang ada, seperti : pemberian sufik *-er* dan *-est*, kata *more* dan *most* didepan kata sifat yang merupakan bentuk komparatif dan superlatif dari kata *many* / *much*, yang kesemuanya ini membentuk kata sifat perbandingan dimana dia digunakan. Lain halnya dengan bahasa Perancis, kata sifat cukup diberi kata keterangan *plus* atau *moins* di depan kata sifat. Kecuali pada kata sifat tidak teratur pada ke dua bahasa yang memiliki bentuk tersendiri tiap tingkat perbandingan. Bentuk kata sifat bahasa Perancis memiliki bentuk pluriel, singular, maskulin dan feminin, mengikuti kata benda atau pronom yang diterangkannya. Berbeda dengan bahasa Inggris yang tidak mengenal perubahan semacam itu pada kata sifatnya.

Bentuk kata sifat tidak teratur bahasa Perancis dan bahasa Inggris memiliki bentuk tersendiri pada tingkat perbandingan komparatif superiority dan superlatif superiority, namun pada tingkat perbandingan yang lain, bentuk yang digunakan adalah bentuk pertama (bentuk yang belum mengalami perubahan).

3. Bentuk penggunaan kelas kata pada kalimat perbandingan bahasa Perancis lebih bervariasi dibandingkan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan bentuk kata tidak mengalami perubahan sehubungan dengan tingkat perbandingan komparatif dan superlatif, cukup diberi kata keterangan plus atau moins di depan atau dibelakang kata, contoh :

- penggunaan kata benda : plus de / moins de + nom.
- penggunaan kata kerja : verb + plus / moins.
- penggunaan kata sifat/kata keterangan : plus / moins + adjektif / adverb.

Lain halnya dengan bahasa Inggris yang memiliki bentuk tersendiri pada tiap tingkat perbandingan yaitu more, most, sufiks -er dan -est, sehingga bentuk penggunaan kelas kata yang digunakan hanya dua yaitu kata sifat dan kata keterangan. namun dibandingkan dengan bahasa Perancis, penggunaan kata sifat pada kalimat perbandingan bahasa Inggris lebih variatif.

#### 4.2. Saran-saran

1. Sebagai mahasiswa fakultas sastra, khususnya yang mempelajari bahasa asing, kita dituntut untuk mampu mengalihkan suatu pesan lisan maupun tulisan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, demikian juga sebaliknya. Untuk itu diperlukan penguasaan kebahasaan dari kedua bahasa tersebut. Dengan keterampilan linguistik yang memadai, seseorang akan mampu menyampaikan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran sesuai dengan makna yang dikandungnya. Untuk sampai ke tahap tersebut, kita harus menempuh cara-cara perolehan kemampuan tersebut melalui fasa belajar.

2. Sebagai mahasiswa Fakultas Sastra, sepantasnyalah kita mengamati setiap perkembangan yang ada pada bahasa, apakah itu bahasa Indonesia, bahasa Perancis, maupun bahasa Inggris. Oleh karena itu setiap mahasiswa hendaknya lebih menekuni ilmu bahasa yang telah didapatkan di perguruan tinggi.
3. Penulis ingin menyampaikan saran kepada pihak yang ingin membahas masalah perbandingan penggunaan kata sifat pada kalimat perbandingan bahasa Inggris dan bahasa Perancis, kiranya dapat meninjau kembali masalah ini. Karena tidak berarti semua aspek yang berkenaan dengan masalah ini, semuanya tercakup dalam skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azar, Betty S. 1981. *Understanding & Using English Grammar*. New Jersey : Prentice Hall.
- Dubois, J. et al. 1961. *Grammaire Française*. Paris : Librairie Larousse.
- Flaubert, Gustave. 1983. *Madame Bovary*. Perancis : Librairie Generale Francais.
- \_\_\_\_\_ . 1995. *Madame Bovary*. : Penquin Popular Classic.
- Hall, Eugene J. 1993. *Grammar for Use*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Keraf, Gorys. 1990. *Linguistik Bandingan Tipologis*. Jakarta : Gramedia.
- Mauger, G. 1967. *Cours de Langue et de Civilisation Francaises II*. Paris : Librairie Hachette.
- Monnerie, Annie. 1987. *Le Francais Au Present*. Paris: Les Edition Didier.
- Mounin, Georges. 1974. *Dictionnaire de la Linguistique*. Paris : Presses Universitaires de France.
- Murphy, Raymond. 1985. *English Grammar in Use*. Sidney : Cambrige University Press.
- Olivier, Jacqueline. 1978. *Grammaire Francaise*. Amerika Serikat : Harcourt Brace Jovanovich.
- Resnick, Seymour. 1995. *Intisari Tata Bahasa Perancis : Panduan Dasar*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Swan, Michael. 1988. *Practical English Usage*. Hongkong : Oxford University Press.
- Thomson, A.J. dan Martinet, A.V. 1986. *A Practical English Grammer*. London : Oxford University Press.

Tabel Bentuk Kata Sifat Teratur pada Kalimat Perbandingan Bahasa Inggris dan Bahasa Perancis

Tingkat Perbandingan	Bahasa Perancis	Bahasa Inggris
1	2	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>• positif / égalité</li> <li>* kata sifat bersuku kata satu atau lebih</li> </ul>	<p>aussi + adj + que</p> <p>contoh : Jamais, Madame Bovary ne fut aussi belle qu'a cette époque. (Madame Bovary tidak pernah terlihat secantik saat ini.)</p>	<p>as / so + adj + as</p> <p>contoh : Madame Bovary had never looked so lovely as now (Madame Bovary tidak pernah terlihat secantik saat ini.)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• komparatif superiority</li> <li>* kata sifat bersuku kata satu</li> <li>* kata sifat bersuku kata lebih dari satu</li> <li>* bentuk lain pada kata sifat bersuku satu atau lebih</li> </ul>	<p>plus + adj + que</p> <p>contoh : Une montagne est plus haute qu'une colline. (Sebuah gunung lebih tinggi dibanding sebuah bukit.)</p> <p>contoh : Je trouve les vers plus tendres que la prose (Menurut saya, syair itu lebih lembut dibanding prosa.)</p> <p>plus + adj + que</p> <p>plus + adjektif + noun + que</p> <p>contoh : Ils les regardaient comme un plus grand médecin que tous les médecins. (Mereka menganggapnya sebagai seorang dokter yang lebih terkenal dibanding semua dokter lain.)</p>	<p>adj - er + than</p> <p>contoh : John is older than I am. (John lebih tua daripada saya.)</p> <p>more + adj + than</p> <p>contoh : I find it more tender than prose. (Menurut saya, syair lebih lembut dibanding prosa.)</p> <p>(more + adjektif / adjektif + -er) + noun + than</p> <p>contoh : They regarded him as a greater doctor than all doctors. (Mereka menganggapnya sebagai seorang dokter yang lebih terampil dibanding semua dokter lain.)</p>

1	2	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>• komparatif inferiority</li> <li>* kata sifat bersuku kata satu atau lebih</li> </ul>	<p>moins + adj + que</p> <p>contoh : Rien pourtant n'était moins curieux que cette curiosité. (Tidak ada yang kurang menarik dibanding hal itu.)</p>	<p>less + adj + than</p> <p>contoh : Nothing could have been less interesting than object of interest. (Tidak ada yang kurang menarik dibanding hal itu.)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• superlatif superiority</li> <li>* kata sifat bersuku kata satu</li> <li>* kata sifat bersuku kata lebih dari satu</li> </ul>	<p>le/la/les + plus + adj + noun + de</p> <p>contoh : c'étaient la pourtant les plus beaux jour de sa vie. (Ini adalah saat yang terindah dalam hidupnya.)</p> <p>le/la/les + plus + adj + noun + de</p> <p>contoh : C'est sa premier pratique, sa plus ancienne connaissance du pays. (Dia adalah pasien pertamaku dan sahabatku yang paling lama di daerah ini.)</p> <p>le/la/les + plus + adjektif + de</p> <p>qu'il a faites, jour d'une des maisons les plus comfortable d'Yonville. (Anda dapat menikmati sebuah rumah yang paling nyaman didiami di Yonville.)</p>	<p>the + adj - est + noun + in/of</p> <p>contoh : This was the finest time of her life. (Ini adalah saat yang terbaik dalam hidupnya.)</p> <p>the + most + adj + noun + in/of</p> <p>contoh : You will find your selves in possession of one of the most comfortable house in Yonville. (Anda dapat menikmati sebuah rumah yang paling nyaman didiami di Yonville.)</p> <p>(the most + adjektif / the + adjektif + -est) + in/of</p> <p>contoh : This is the notory's house, the most in the district. (Ini adalah rumah seorang pengacara yang terbagus di daerah ini.)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• superlatif inferiority</li> <li>* kata sifat bersuku kata satu atau lebih</li> </ul>	<p>le/la/les + moins + adj + de</p> <p>contoh : C'est l'histoire la moins fascinante du monde (Inilah sejarah yang paling jelek di seluruh dunia.)</p>	<p>the + least + adj + in/of</p> <p>contoh : The final accounting was the least difficult of all (Ujian akhir akuntansi adalah yang termudah dari seluruh ujian.)</p>

Lampiran 2

Tabel Bentuk Kata sifat Tidak Teratur Pada Kalimat Perbandingan  
Bahasa Perancis dan Bahasa Inggris

Tingkat perbandingan	Bahasa Perancis	Bahasa Inggris
1	2	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>• positif / égalité</li> <li>* kata sifat bersuku kata satu / lebih</li> </ul>	<p>aussi + adj + que</p> <p>contoh : Je vous connais aussi bon que les autres (Saya menyanalmu sebaik yang lain.)</p>	<p>as/so + adj + c.c</p> <p>contoh : Your coffee is as good as the coffee my mother makes. (Kopi buatanmu sebaik kopi yang dibuat ibuku.)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• komparatif superiority</li> <li>* kata sifat bersuku kata satu / lebih</li> </ul>	<p>adjectif comparatif + noun + que</p> <p>Quelle meilleure chose en effet que d'être le soir du coin du feu avec un livre. (Apa yang lebih baik dibanding berada di dekat api dengan sebuah buku.)</p>	<p>adjectif comparatif + than</p> <p>contoh : What could be better than a book by fire side. (Apa yang lebih baik dibanding berada di dekat api dengan sebuah buku.)</p> <p>more/adjectif comparatif + noun + than</p> <p>contoh : There are more cars than yesterday. (Hari ini lebih banyak mobil daripada kemarin.)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• komparatif inferiority</li> <li>* kata sifat bersuku kata satu / lebih</li> </ul>	<p>moins + adjectif + que</p> <p>contoh : Ma voiture est moins bon que les autres. (mobilku kurang bagus dibanding yang lain.)</p>	<p>less + noun + than</p> <p>contoh : I have a great deal less information than I need. (Saya memiliki informasi yang sangat kurang dari yang saya butuhkan.)</p> <p>less + adjectif + than</p> <p>contoh : York is less bad than Lincoln or Selby. (York lebih baik dibanding Lincoln atau Selby.)</p>

1	2	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>• superlatif</li> <li>superiority</li> <li>• kata sifat</li> <li>bersuku kata</li> <li>satu / lebih</li> </ul>	<p>le/la/les + adjectif superlatif + noun + de</p> <p>contoh : C'était la meilleure épouse de Normandie. (Dia adalah istri terbaik di Normandi.)</p> <p>le/la/les + adjectif superlatif + de</p> <p>contoh : L'apthicaire se montra le meilleur des voisins. (Apoteker berlaku sebagai seorang tetangga yang paling baik.)</p>	<p>the + adjectif superlatif + noun + in/of</p> <p>contoh : She was the best wife in Normandy. (Dia adalah istri yang terbaik di Normandi.)</p> <p>the + adjectif superlatif + in/of</p> <p>contoh : The chemist showed himself the best of neighbours. (apoteker berlaku sebagai seorang tetangga yang paling baik.)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• superlatif</li> <li>inferiority</li> <li>• kata sifat</li> <li>bersuku kata</li> <li>satu / lebih</li> </ul>	<p>le/la/les + moins + adjectif + de</p> <p>contoh : Son habitude est le moins bon de la classe. (Dia memiliki sifat yang paling jelek di kelas.)</p>	<p>the + least + in/of</p> <p>contoh : Without causing him to abandon the least of his habits (Tanpa mengakibatkan dia membuang sedikit kebiasaannya.)</p> <p>the + least + noun</p> <p>contoh : Without Charles venturing the least remonstrance. the + least + adjectif + in/of</p> <p>contoh : Mary is the least old in this class. (Mary yang termuda di kelas.)</p>

Tabel bentuk kata sifat berdasarkan numeri dan genre

Uraian	Bahasa Perancis				Bahasa Inggris
	Maskulin	Feminim	Maskulin pluriel	Feminim Pluriel	
• Kata sifat diberi akhiran -e pada kata sifat maskulin	grand	grande	grands	grandes	---
• Kata sifat maskulin berakhiran -e	riche	riche	riches	riches	---
• Kata sifat maskulin berakhiran -er	premier	premiere	premiers	premieres	---
• Kata sifat maskulin berakhiran -f	bref	breve	brefs	brevas	---
• Kata sifat maskulin berakhiran -x	jalous	jalouse	jalous	jelouses	---
• Kata sifat maskulin berakhiran -eur	voleur	voleuse	voleurs	voleuses	---
• Kata sifat maskulin berakhiran konsonan	ancien	ancienne	anciens	anciennes	---
• Kata sifat tertentu yg merupakan kata sifat tidak beraturan	blanc	blanche	blancs	blanches	---
• Kata sifat tertentu yg tidak bervariasi	orange	orange	oranges	oranges	---
• Kata sifat tertentu yang memiliki dua bentuk	beau/bel	belle	beaux	belles	---